

e. 1

LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH: BUKU

Judul Buku : Menjadi Mahasiswa Brilian
 Penulis Buku : 1. Yanto, S.Pd., M.Ed 2. Urip Sulistiyo, S.Pd., M.Ed., Ph.D
 Identitas Buku : a. ISBN : Nomor 978-602-6785-43-5 (Online: www.salimmedia.com)
 : b. Edisi : Agustus 2016
 : c. Tahun terbit : 2016
 : d. Penerbit : Salim Media Indonesia (Anggota IKAPI)
 : e. Jumlah halaman : 121 halaman

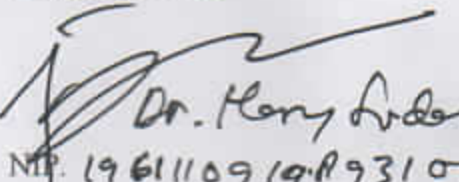
Kategori Publikasi Karya Ilmiah : ☐ Buku Referensi
 Buku (beri ✓ pada kategori yang tepat) ☒ Buku Monograf

Hasil Penilaian *Peer Review* :

Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal Buku		Nilai Akhir Yang Diperoleh
	Referensi ☐	Monograf ☒	
a. Kelengkapan unsur isi buku (20%)	8	4	4
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)	12	6	6
c. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)	12	6	6
d. Kelengkapan unsur dan kualitas penerbit (20%)	8	4	4
Total = (100%)	40	20	20

ini dari buku buku
 cukup baik dan
 menarik sangat
 sangat baik ya
 bereputasi. Untuk
 mendapat nilai
 $40\% \times 20 = 8$

Jambi,
 Reviewer ~~II~~ I


 Dr. Henry Luber to H, MEd
 NIP. 19611109198931002
 Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
 Unit Kerja : FKIP UNJA

Keterangan

BK = Bobot Kemandirian

Sendiri = 1; Ketua = 0,6; Anggota = 0,4 dibagi jumlah anggota

*) Coret yang tidak perlu

LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH: BUKU

Judul Buku : Menjadi Mahasiswa Brilian
 Penulis Buku : 1. Yanto, S.Pd., M.Ed 2. Urip Sulistiyo, S.Pd., M.Ed., Ph.D
 Identitas Buku : a. ISBN : Nomor 978-602-6785-43-5 (Online: www.salimmedia.com)
 : b. Edisi : Agustus 2016
 : c. Tahun terbit : 2016
 : d. Penerbit : Salim Media Indonesia (Anggota IKAPI)
 : e. Jumlah halaman : 121 halaman

Kategori Publikasi Karya Ilmiah : ☐ Buku Referensi
 Buku (beri ✓ pada kategori yang tepat) ☒ Buku Monograf

Hasil Penilaian *Peer Review* :

Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal Buku		Nilai Akhir Yang Diperoleh
	Referensi ☐	Monograf ☒	
a. Kelengkapan unsur isi buku (20%)	8	4	4
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)	12	6	6
c. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)	12	6	6
d. Kelengkapan unsur dan kualitas penerbit (20%)	8	4	4
Total = (100%)	40	20	20

Penulisan buku ini sudah sesuai dengan standar penerbitan buku yang baik. Sebagai penulis anggota, nilai 40% x 20

Jambi,
Reviewer #11

NIP.

Jabatan Fungsional :
Unit Kerja :

DRS. Fyahrul, Med, PhD

196412311990031037

LEKTOR Kepala

FKIP LINDA

Keterangan

BK = Bobot Kemandirian

Sendiri = 1; Ketua = 0,6; Anggota = 0,4 dibagi jumlah anggota

*) Coret yang tidak perlu

YANTO, SPd., M.Ed
URIP SULISTIYO, S.Pd., M.Ed., Ph.D

MENJADI MAHASISWA BRILIAN

KIAT SUKSES BELAJAR
DI PERGURUAN TINGGI



Menjadi Mahasiswa Brilian
Kiat Sukses Belajar di Perguruan Tinggi

Copyright © 2016

Penulis:

Yanto & Urip Sulistiyo

Penata Sampul & Isi:

Soerya Sandi

Ilustrasi Sampul:

www.freepik.com

Diterbitkan pertama kali oleh

Salim Media Indonesia (Anggota IKAPI)

Jalan H. Ibrahim No. 10G RT. 21 Kel. Rawasari,

Kec. Kota Baru Jambi 36125, Indonesia

Telp. 0741 3062851/ 0821 8397 4554

Email: salimmediaindonesia@gmail.com

www.salimmedia.com

Agustus 2016

ISBN 978-602-6785-43-5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

All Right Reserved

ENDORSEMENT

"Buku ini tidak hanya memberi inspirasi, tetapi juga merangsang kreativitas dengan bahasa yang gampang dicerna. Penulis memberikan kontribusi bagi pengembangan soft skills mahasiswa. Dengan membaca buku ini, para calon mahasiswa dan mahasiswa tidak gamang menggeluti dunia kampus atau perguruan tinggi."

(Dr. Drs. Maizar Karim, M.Hum, Ketua Umum Badan Pembina Seni Mahasiswa Indonesia, Ketua Umum Badan Pembina Olahraga Mahasiswa Indonesia Jambi)

"Sebuah karya akademik yang mencerahkan dan inspiratif. Buku ini menjawab sejumlah persoalan tentang bagaimana menjadi mahasiswa sukses. Kekuatan buku ini terletak pada penulisnya, Yanto, M.Ed, yang meraih gelar master dari Flinders University Australia. Bukan hanya akademisi yang kaya akan teori, tapi juga dosen yang produktif dalam menulis."

(Ahmad Ali Nurdin, S.Ag, Dipl. Islm, MA (Hons), MA (SEA), Ph.D, Dosen Politik Islam di Asia Tenggara pada UIN Sunan Gunung Djati, Bandung).

"Menjadi Mahasiswa Brilian: Kiat Sukses Belajar di Perguruan Tinggi adalah buku yang banyak menawarkan solusi terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa di perguruan tinggi. Latarbelakang Penulis sebagai siswa, mahasiswa, guru, dan dosen membuat buku ini menarik dan sangat berguna untuk dibaca bukan hanya oleh mahasiswa, tapi juga oleh para orang tua, guru, dan masyarakat umum."

(Amirul Mukminin, S.Pd, M.Sc.Ed, Ph.D, Fulbright Doktor dalam International Development Education, the College of

Education, Florida State University, USA).

"Belajar di perguruan tinggi sungguh tidak sama dengan belajar di level pendidikan di bawahnya (SD, SLTP, dan SLTA). Di bangku kuliah, mahasiswa tidak hanya dituntut untuk mengerti dan memahami materi kuliah di kelas, namun juga dituntut untuk memiliki kreativitas, keuletan, dan kecerdasan melihat "peluang" untuk sukses. Buku ini memberi bekal "soft skills" bagi para mahasiswa untuk meraih sukses belajar di perguruan tinggi sekaligus menjemput sukses setelah lulus dari bangku kuliah."

(Dani Muhtada, Ph.D, dosen Fakultas Hukum Universitas Negeri Semarang alumni Northern Illinois University, USA)

"Untuk menghadapi tantangan global, selain penguasaan bahasa Inggris seorang mahasiswa juga harus mampu memahami ilmu yang dia pelajari. Buku ini menyediakan tips and tricks untuk bisa learning how to learn, sebuah skill yang sangat dibutuhkan oleh siapapun."

(Sri Rejeki Murtiningsih, M.Ed, Ph.D, dosen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)

"Kiat Sukses Belajar di Perguruan Tinggi: Sebuah buku kiat sukses yang ditulis oleh orang yang telah sukses, ditujukan untuk orang yang ingin sukses. Dengan bahasa yang sederhana namun sarat dengan makna."

(Iba Purwasari, S.Pd alumni Indonesia Canada Youth Exchange Program 2008/2009)

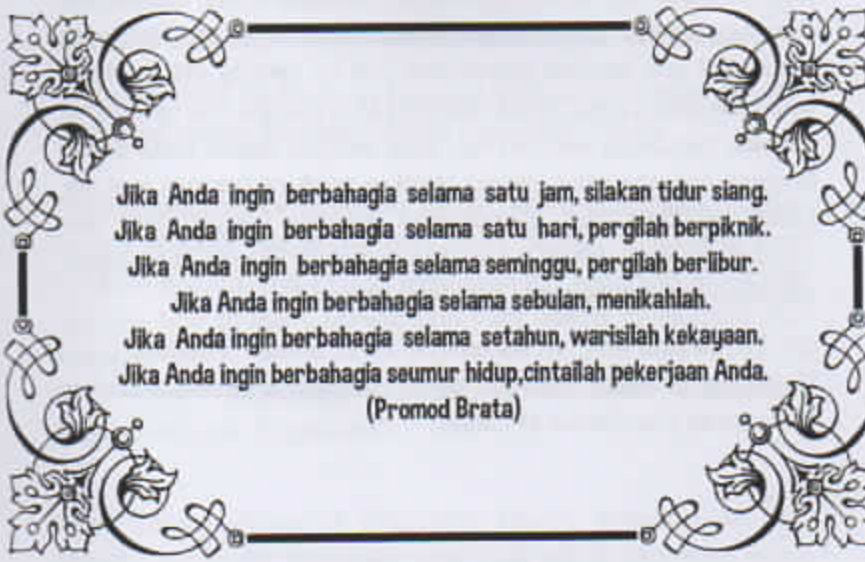
"Sebuah buku yang wajib dibaca oleh calon mahasiswa maupun yang telah menjadi mahasiswa. Jika tips-tips yang dipaparkan dalam buku ini dilaksanakan Insya Allah para mahasiswa bisa menjadi mahasiswa yang sukses di saat kuliah maupun setelah

tamat kuliah karena bekal selama kuliah telah disiapkan dengan sangat matang. Penggunaan bahasa yang sederhana membuat buku ini mudah untuk dicerna. Salam sukses!"

(Hustarna, S.Pd, M.A, penerima beasiswa StuNed, The Netherland, 2008-2009).

"Buku ini menjadi penting bagi para mahasiswa, untuk mencari jati diri mereka sebagai mahasiswa, esensi seorang mahasiswa, dan menetapkan masa depan mereka sendiri yang ditentukan mulai dari saat menjadi mahasiswa. Hal ini penting untuk dibaca bagi para mahasiswa, untuk menggugah semangat dan optimisme mereka, dan mulai mencari apa yang menjadi tujuan masa depan berpijak dari apa yang mereka lakukan sejak mahasiswa saat ini. Latar belakang dan pengalaman penulis sangat pas dan mendukung isi buku ini, yang dibuat dengan bahasa yang lugas, sederhana namun mengena pada maksudnya."

(dr. Tetrawindu A.H., M.Biotech St, Ph.D, alumni Flinders University of South Australia, dosen pengajar & peneliti Fakultas Kedokteran Universitas Mataram)



Jika Anda ingin berbahagia selama satu jam, silakan tidur siang.
Jika Anda ingin berbahagia selama satu hari, pergilah berpiknik.
Jika Anda ingin berbahagia selama seminggu, pergilah berlibur.
Jika Anda ingin berbahagia selama sebulan, menikahlah.
Jika Anda ingin berbahagia selama setahun, warisilah kekayaan.
Jika Anda ingin berbahagia seumur hidup, cintailah pekerjaan Anda.

(Promod Brata)

UCAPAN TERIMA KASIH

Buku ini dapat terbit berkat bantuan banyak pihak. Kepada para pemberi endorsement, juga penulis sampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya. Pertama tentunya buat Bapak Dr. Drs. Maizar Karim, M.Hum yang telah berkenan memberikan endorsement pada buku ini.

Berikutnya buat Amirul Mukminin, Ph.D alumni Florida State University yang menjadi inspirasi bagi banyak orang. Juga buat Pak Ali Nurdin di Bandung, Pak Dani di USA, Pak Tetra di Adelaide, Jeki di USA, dan Hustarna serta Iba di Jambi.

Selanjutnya penulis ingin mengucapkan terima kasih pada rekan-rekan penulis di jurusan Bahasa Inggris; Ali, Melati, Delita, Duty, Ana, Nely, Arna, Lilik, Ella, Eka, Susan, Ida, Aab, Habibi, Robi, Ferdiaz, Bu Diah, Bu Indri, Bu Una, Bu Armi, Bu Nora, Bu Rachma, Bu Reni, Bu Yelia, Nunung, Failasofa, Pak Yul, Pak Edy, Pak Hadi, Pak Sahar, Pak Adre, Pak Marzul, Pak Makmur, Pak Marzul, Reli dan Zam Zam.

Demikian juga terima kasih banyak buat semua mahasiswa. Mulai dari mahasiswa jurusan bahasa Inggris FKIP Universitas Jambi. Kemudian mahasiswa STIKES HI Jambi, AKBID PRIMA, AKBID BUNDA, STIKOM Dinamika Bangsa dan siapapun yang pernah penulis ajar. Buku ini dipersembahkan untuk Anda.

KATA SAMBUTAN

REKTOR UNIVERSITAS JAMBI

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya sangat menyambut baik atas diterbitkannya buku "Menjadi Mahasiswa Brilian" ini. Menurut saya buku ini akan membantu mahasiswa khususnya mahasiswa baru dalam menempuh perkuliahannya di Universitas Jambi bahkan di perguruan tinggi manapun karena apa yang dijelaskan dalam buku ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa jurusan apapun.

Ibarat sebuah perjalanan panjang, studi di perguruan tinggi memerlukan strategi dan peralatan tertentu yang menunjang seorang mahasiswa agar sampai di tujuannya dengan selamat dan sesuai dengan yang mereka harapkan. Untuk itu perlu persiapan yang matang dan strategi yang tepat dalam menghadapi permasalahan yang mungkin dihadapi selama studi.

Kuliah di perguruan tinggi tidak hanya memerlukan kerja keras tetapi juga kerja cerdas. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang tinggi belum lah cukup agar suatu saat seorang mahasiswa sukses dalam karirnya. Diperlukan hal lain seperti keterampilan bahasa Inggris, *networking* atau luasnya pergaulan, kemampuan dalam memimpin dan lain-lain. Oleh karena itu mahasiswa haruslah mempersiapkan segala yang diperlukan tersebut semenjak dia masih kuliah.

Universitas Jambi sebagai institusi akademik saat ini terus berbenah dalam meningkatkan layanannya terhadap mahasiswa. Kita senantiasa berusaha memberikan yang

terbaik dalam segala aspek kehidupan kampus. Mahasiswa sebagai *output* dari sebuah perguruan tinggi diharapkan mampu memberikan sumbangan yang signifikan kepada masyarakat.

Semoga kehadiran buku ini bisa bermanfaat bagi mahasiswa semua apalagi kedua penulis buku ini adalah alumni UNJA dan sekarang mengabdikan sebagai dosen di almamaternya sehingga memahami betul mahasiswa dan dunianya. Selamat membaca.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Prof. Johni Najwan, S.H., M.H., Ph.D.

KATA PENGANTAR

Selamat! Karena Anda telah beruntung membaca buku ini. Dengan keinginan membaca saja sudah merupakan langkah awal bagi Anda untuk menjadi mahasiswa yang brilian. Kata brilian dalam judul buku ini berarti seorang mahasiswa mesti memiliki banyak sekali pengetahuan dan keterampilan dalam studinya. Pintar saja tidak cukup. Belajar keras juga belum memadai. Yang dicari adalah belajar cerdas dan bukan sekedar belajar keras. Dengan belajar cerdas, Anda dapat memilah dan memilih pengetahuan dan skill apa saja yang Anda perlukan untuk sukses dalam perkuliahan dan juga sukses kelak dalam karir apapun yang akan Anda pilih.

Buku ini khusus diperuntukkan bagi Anda yang punya mimpi dan cita-cita menjadi orang sukses. Sukses dalam ukuran yang Anda tentukan sendiri, sebab sukses itu akan berbeda bagi setiap orang. Sukses bagi saya tentu berbeda dengan arti sukses buat Anda. Namun kita sepakat bahwa sukses berarti kita memperoleh apa yang kita impikan atau cita-citakan.

Buku ini berisi hampir segala sesuatu yang akan Anda hadapi selama kuliah dan setelahnya. Mulai dari strategi belajar yang efektif, manajemen waktu, perlunya manajemen stres, sampai kepada betapa pentingnya bahasa Inggris Anda persiapkan dari sekarang ketika kuliah dan bukan pada saat tamat sarjana.

Selain itu buku ini juga mengingatkan beberapa hal yang sering diabaikan oleh mahasiswa. Misalnya perlunya membangun *networking* atau pergaulan yang luas dengan berorganisasi. Atau perlunya mengenal dan memahami

karakter setiap dosen pengajar. Demikian pula peranan motivasi dalam studi Anda serta dalam kehidupan Anda setelah kuliah.

Buku ini tidak hanya bicara tentang teori belajar, namun juga pada aspek prakteknya. Sumbernya selain dari hasil penelitian para ahli dalam bidang pembelajaran, juga dari pengalaman penulis ketika kuliah dan menjadi dosen serta pengalaman beberapa orang teman yang penulis anggap layak kita ambil hikmahnya.

Khusus pada edisi kedua ini terdapat sedikit perubahan yakni saya berkolaborasi dengan Pak Urip Sulistiyo, S.Pd, M.Ed, PhD. Beliau memberikan tambahan pada bagian "Etika dan Komunikasi". Bagian ini dirasa sangat penting karena telah menjadi kegelisahan banyak dosen terhadap tata karma mahasiswa dalam berkomunikasi dengan dosen.

Selain itu, kami juga menambahkan bagian yang dirasakan sangat penting untuk diketahui mahasiswa yakni Gaya Belajar, Kecerdasan Majemuk dan Kepribadian. Dengan memahami ketiga hal ini, diharapkan mahasiswa semaiKn mengenal dirinya sendiri.

Kritik yang membangun dari semua pihak selalu kami harapkan guna perbaikan dari buku ini. Semoga usaha kami yang sederhana ini memberikan manfaat bagi mahasiswa khususnya mahasiswa baru.

DAFTAR ISI

Endorsement.....	v
Ucapan Terima Kasih.....	ix
Kata Sambutan Rektor Universitas Jambi.....	x
Kata Pengantar	xii
Daftar Isi.....	xiv

BAB I MAHASISWA DAN DIRINYA

Menjadi Mahasiswa adalah Sebuah Pilihan.....	2
Kecerdasan	5
Gaya Belajar.....	13
Mengenal 4 Kepribadian Manusia	18
Etika dan Komunikasi	23
Motivasi.....	31
Kenali Kampus Anda	35
Miliki Tujuan.....	40
Semester Awal.....	45

BAB II MAHASISWA DAN STUDI

Manajemen Waktu	49
Pentingnya Manajemen Waktu	52
Menunda-nunda Pekerjaan.....	54
Memanfaatkan Waktu Luang	56
Membuat Jadwal Belajar.....	57
Perkuliahan yang Efektif.....	59
Belajar di Rumah.....	62
Belajar Kelompok	63
Memanfaatkan Perpustakaan dan Internet	64
Menghadapi Ujian.....	69

Menyelesaikan Skripsi Tepat Waktu	71
Pentingnya Kemampuan Berbicara di depan Umum.....	76

BAB III MAHASISWA DAN PERMASALAHANNYA

Mengatasi Stres	82
Menghadapi Kegagalan.....	84
Mahasiswa dan Cinta	86
Masalah Keuangan	89
Beasiswa di Perguruan Tinggi	90
Perlunya <i>Networking</i>	94
Organisasi.....	96
Kerja Paruh Waktu.....	97
Pentingnya Kesehatan	99
Hobi dan Hiburan.....	100

BAB IV MAHASISWA DAN MASA DEPAN

Dunia Kerja	102
Kemampuan Bahasa Inggris	106
Memahami TOEFL	114

BAB V PENUTUP

Daftar Pustaka	117
Tentang Penulis.....	122
Lampiran: Kisah Inspiratif	125



Anda pantas mendapat ucapan selamat sekali lagi karena sekarang telah menyangang status mahasiswa. Anda bukan siswa SMA atau SMK lagi. Anda patut bersyukur karena tidak semua orang bisa punya kesempatan kuliah di perguruan tinggi seperti Anda. Ada jutaan tamatan SMA di Indonesia yang harus menghentikan impiannya untuk kuliah karena faktor finansial. Ada juga yang merasa tidak mampu karena faktor minat. Berbeda dengan Anda yang bisa kuliah dan menjadi bagian dari orang yang berpendidikan.

Kuliah bagi sebagian besar mahasiswa Indonesia masih dianggap sebagai pengisi waktu luang saja. Bila kita kunjungi rata-rata kampus di perguruan tinggi di Indonesia, kita dapat melihat bagaimana aktivitas mahasiswa yang jauh dari produktif. Sebagian besar banyak menghabiskan

waktu duduk-duduk tanpa kegiatan apapun. Dosen yang tidak datang dijadikan alasan. Acara musik dan hura-hura sangat luar biasa peminatnya. Sebaliknya, seminar pengembangan diri dan acara akademis lainnya sangat sedikit pesertanya.

Sementara itu bila mereka tamat kuliah, kebanyakan mereka tidak siap kerja karena ijazah S1-nya sama sekali tidak banyak membantu. Indeks Prestasi yang pas-pasan dan kemampuan bahasa Inggris yang kurang memadai menjadikan mereka tersisih dalam persaingan dunia kerja. Apalagi *networking* atau jaringan pertemanan tidak mendukung maka tidak ada yang dapat diandalkan.

Menjadi Mahasiswa adalah Sebuah Pilihan

Ketika Anda memutuskan untuk mendaftar di sebuah perguruan tinggi, berarti Anda sudah tahu konsekuensi yang mesti Anda hadapi. Anda telah memilih untuk bertualang di dunia kemahasiswaan. Dunia yang penuh pesona dan daya tarik karena ketika mahasiswalah Anda benar-benar menghadapi realita. Anda dituntut mandiri, punya idealisme dan benar-benar paham terhadap lingkungan sekitar Anda. Ketika menjadi mahasiswalah karir Anda semakin dekat untuk diraih.

Hal pertama yang harus Anda sadari adalah apakah pilihan Anda sudah tepat? Maksudnya jurusan Anda saat ini. Entah itu Ekonomi, Hukum, Pendidikan, MIPA, Teknik dan sebagainya. Benarkah itu jurusan yang Anda inginkan? Ini sangat penting karena menyangkut motivasi untuk kuliah di bidang itu. Kalau kedokteran adalah pilihan pertama Anda

tapi lulusnya di jurusan Biologi, apakah Anda terpaksa untuk mengambilnya daripada tidak kuliah?

Terus terang ini perlu kita bahas pertama kali karena banyak mahasiswa yang kuliah tidak pada jurusan yang mereka inginkan. Akibatnya, mereka kuliah separuh hati. Tidak sungguh-sungguh. Tentu saja bisa dibayangkan hasilnya. Anda tidak akan mendapatkan hasil yang maksimal. Jika ini terjadi pada Anda sekarang, ada dua alternatif yang dapat Anda lakukan. Pindah jurusan atau ikut tes lagi tahun depan.

Bila hal tersebut sulit atau tidak mungkin Anda lakukan karena berbagai alasan, masih ada solusi lain. Solusinya adalah Anda harus mencoba mencari sisi positif dari jurusan yang Anda ambil sekarang ini. Lihatlah kelebihan jurusan yang Anda pilih saat ini. Perhatikan apa posisi terbaik yang bisa diperoleh oleh orang-orang yang tamat dari jurusan Anda. Internet barangkali akan sangat membantu untuk mencari tahu jenis karir apa yang bisa Anda raih untuk jurusan tersebut. Dengan demikian, Anda tahu mengapa Anda ingin menyelesaikan studi Anda di jurusan itu.

Dulu saya (Yanto) pernah kuliah di jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Andalas, Padang. Saya tidak tahu mengapa memilih jurusan itu. Mungkin karena ingin bekerja di bank atau peluang untuk karir yang bagus. Namun saya baru menyadari bahwa Akuntansi ternyata bukan cinta sejati saya. Saya adalah orang yang tidak terlalu menyukai angka-angka dan perhitungan. Saya ternyata adalah orang yang lebih menyukai kata-kata. Sayangnya, saya terlambat menyadarinya. Maka saya ikut

tes lagi dan memilih jurusan Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Jambi. Dari segi jurusan dan universitas, orang menganggap saya mengambil keputusan yang keliru.

Tapi saya bergeming. Saya merasa keputusan itu adalah yang terbaik. Saya tidak mungkin menceburkan diri di dunia yang tidak pernah saya sukai. Meski rugi empat semester, saya tetap pada keputusan melanjutkan kuliah di jurusan pendidikan Bahasa Inggris. Sekarang baru saya sadari bahwa saya telah mengambil langkah yang sangat tepat. Saya sangat menikmati jurusan bahasa Inggris dan mencapai hasil paling maksimal. IPK tertinggi seuniversitas dan bisa memperoleh beasiswa ke Australia selama empat tahun. Dua hal yang mungkin sangat mustahil saya peroleh seandainya saya masih kuliah pada jurusan akuntansi.

Jadi mulailah mencintai jurusan Anda itu. Ini sebuah keharusan karena kuliah yang tanpa dilandasi rasa cinta terhadap ilmu yang bersangkutan, akan sia-sia belaka. Ibarat seseorang yang menikah dengan orang yang tidak pernah dicintainya. Padahal ia harus tinggal serumah dengan orang itu sepanjang hidupnya. Sementara cinta sejatinya tidak pernah ia lupakan. Anda bisa bayangkan betapa sakitnya. Sakitnya bisa sampai ke Sydney.

Bila Anda telah menemukan sesuatu untuk dicintai, maka Anda akan siap untuk hidup berbahagia. Anda akan menemukan banyak hal menarik dari jurusan Anda itu. Hal ini menjadi modal penting untuk studi Anda selanjutnya. Sebaliknya, jika Anda tidak begitu menyukai jurusan tersebut, maka dapat dipastikan Anda akan kuliah setengah hati.

Kecerdasan

"Jenius adalah satu persen bakat
dan sembilan puluh sembilan persen kerja keras."
(Thomas Alva Edison)



Ketika memasuki dunia perguruan tinggi, sebagian mahasiswa ada yang merasa ragu dengan kecerdasannya sendiri. Mereka merasa hanya memiliki kemampuan biasa-biasa saja. Bahkan ada yang bertanya pada dirinya sendiri apakah aku layak untuk mengenyam bangku kuliah? Hal ini dapat menimbulkan rasa ragu bahkan cemas apakah Anda akan dapat menyelesaikan perkuliahan tepat waktu.

Berbicara mengenai kecerdasan, maka akan ditemui banyak sekali teori dari para ahli tentang apa itu kecerdasan dan alat ukur apa yang bisa digunakan untuk mengetahui bahwa seseorang itu cerdas atau tidak. Namun terdapat dua pendapat umum mengenai kecerdasan. Pada awalnya kecerdasan dianggap sebagai sesuatu yang statis dan tidak dapat diubah. Kecerdasan juga dianggap sebagai faktor keturunan. Kecerdasan diukur dengan sebuah tes yang hanya menitikberatkan pada aspek bahasa dan matematika. Ukuran itu dalam bentuk angka yang kita kenal dengan IQ (Intelligence Quotient).

IQ manusia rata-rata adalah 90-110. Di bawah itu dianggap idiot. Diatas 110 dianggap sangat cerdas hingga

jenius. Mereka yang IQ-nya di bawah 90 biasanya adalah orang-orang yang menderita keterbelakangan mental sehingga IQ-nya tidak dapat berkembang. Mereka yang di atas 130 dianggap jenius atau super jenius. Contoh orang jenius dari Indonesia adalah mantan Presiden kita yaitu Pak Habibie. Beliau kuliah di Jerman dengan nilai *Summa Cum Laude* yang artinya memperoleh nilai sempurna atau 100 untuk semua mata kuliah.

Saking jeniusnya beliau pernah menjadi wakil direktur sebuah perusahaan pembuatan pesawat di Jerman. Bahkan beliau berhasil membuat teori sendiri yang dipakai oleh industri pesawat di seluruh dunia.

Barangkali Anda memang tidak dilahirkan untuk menjadi manusia jenius seperti Pak Habibie. Namun yang pasti kecerdasan Anda berapapun angkanya, sudah mencukupi untuk bisa berhasil dalam studi. Jadi jangan pernah merisaukan mengenai tingkat kecerdasan Anda. Lebih baik Anda fokus untuk memaksimalkan kecerdasan Anda saat ini.

Perkembangan ilmu psikologi telah membuktikan bahwa kecerdasan merupakan sesuatu yang dapat ditingkatkan melalui kebiasaan belajar yang baik dan konsisten. Jadi sekali lagi Anda tidak usah khawatir mengenai tingkat kecerdasan Anda saat ini. Latihlah kecerdasan Anda dengan senantiasa mengasahnya berulang kali. Banyaklah membaca karena sumber ilmu sesungguhnya adalah dari bacaan.

Bila Anda kurang sukses ketika SMP atau SMA dulu, maka itu bukan alasan bahwa Anda juga akan sulit menghadapi kuliah Anda nantinya. Sejarah menunjukkan bahwa ada banyak orang sukses yang pendidikan awalnya

sangat jauh dari cerdas. Sebut saja si jenius Albert Einstein yang ketika di sekolah dasar dianggap bodoh oleh gurunya dan bahkan pernah dikeluarkan dari sekolah. Hal yang sama juga pernah terjadi pada Thomas Alva Edison. Ia baru bisa membaca di usia 11 tahun dan oleh gurunya diramalkan tidak akan pernah berhasil dalam bidang akademik. Namun ramalan sang guru jauh dari kebenaran. Thomas Alva Edison justru tercatat dalam sejarah sebagai penemu paling hebat.

Atau mungkin Anda perlu contoh dari Indonesia. Buya Hamka, penyair sekaligus ulama Indonesia tidak pernah tamat SD. Namun punya gelar profesor dan doktor *honoriscausa*, salah satunya dari Universitas Al Azhar, Mesir. Beliau belajar secara otodidak dengan banyak membaca. Dari hobi membacanya beliau berhasil menghasilkan setidaknya 114 judul buku dan sebuah tafsir Al Quran yang diakui nilai keilmuannya oleh kalangan akademis dunia.

Jadi yang perlu Anda lakukan sekarang adalah melupakan mengenai kecerdasan Anda jika Anda menganggapnya rendah. Kesuksesan studi Anda sangat bergantung pada usaha Anda ke depan bukan pada berapa IQ Anda saat ini. Asahlah keterampilan belajar Anda sesering mungkin, maka Anda akan menjadi lebih jenius dari yang pernah Anda bayangkan.

Seringkali kita mendengar ada orang tua yang mencap anak-anak mereka bodoh atau kurang cerdas. Bahkan seorang guru tidak jarang menilai anak-anak tertentu bodoh. Hal ini jelas sangat keliru. Konsep kita mengenai kecerdasan sudah saatnya diubah dengan

paradigma baru yang benar. Cerdas tidak dapat hanya dinilai dari prestasi berupa angka-angka di kelas. Lebih dari sekedar itu, kecerdasan sebenarnya memiliki banyak sekali bentuk yang oleh masyarakat kita kurang dipahami. Selama ini di mata kita, yang disebut cerdas hanyalah mereka-mereka yang berprestasi di bidang akademis. Padahal yang disebut cerdas bukan hanya itu.

Sampai akhir tahun 70-an orang hanya mengenal satu jenis bentuk kecerdasan yang lebih dikenal dengan IQ (*Intelligence Quotient*). Saat itu yang disebut cerdas adalah orang yang memiliki nilai IQ yang tinggi yang diukur dengan tes tertentu yang lebih menekankan pada kemampuan matematis dan linguistik atau bahasa. Mereka yang disebut jenius adalah mereka yang memiliki nilai IQ di atas 130. Maka dikenallah beberapa orang yang jenius seperti Albert Einstein, Thomas Alva Edison atau untuk ukuran Indonesia Professor B.J. Habibie.

Namun pada tahun 1983, seorang psikolog dari Harvard University berhasil mematahkan teori tentang IQ ini. Adalah Howard Gardner dalam bukunya yang fenomenal *Frames of Mind* mengklaim bahwa sebenarnya setiap orang memiliki berbagai jenis kecerdasan, tidak hanya satu. Menurut Gardner, manusia memiliki sekurang-kurangnya delapan jenis kecerdasan. Kedelapan jenis kecerdasan itu adalah: kecerdasan linguistik atau bahasa, logika atau matematika, ruang, musik, kinestetik, interpersonal, intrapersonal dan natural. Kedelapan kecerdasan ini dia namakan dengan *Multiple Intelligences* atau Kecerdasan Majemuk. Saat ini, di Amerika Serikat sudah banyak sekolah yang menggunakan kurikulum yang berbasis pada

Kecerdasan Majemuk ini. Hasilnya sangat luar biasa. Setiap anak merasa betapa setiap kemampuan mereka dalam bidang apapun mendapat pengakuan.

Dengan teorinya ini, Howard ingin mengatakan bahwa sebenarnya banyak sekali manusia yang cerdas di dunia ini namun tidak pernah diakui. Misalnya pemain sepak bola legendaris Zinedine Zidane dianggap orang yang cerdas di bidang kinestetik karena dapat melatih gerak tubuhnya dengan sempurna sehingga menghasilkan sebuah mahakarya yang luar biasa berupa permainan sepak bola yang menawan. Hal ini juga berlaku untuk pemain bola basket termasyur seperti Michael Jordan.

Kecerdasan Linguistik

Ini bentuk kecerdasan yang dilihat dari kemampuan seseorang dalam menggunakan bahasa atau kata-kata. Orang-orang yang cerdas dibidang ini mampu mempesona kita dengan karya-karyanya. Shakespeare, sastrawan terkenal dari Inggris misalnya dapat dikategorikan kepada manusia yang cerdas di bidang ini. Karyanya semisal Romeo dan Juliet dikagumi hampir di seluruh penjuru dunia karena berhasil mempesona banyak orang. Untuk kita di Indonesia penyair Chairil Anwar, Taufik Ismail atau Rendra adalah contoh-contoh mereka yang jenius di bidang linguistik.

Kecerdasan Logika Matematika

Sesuai namanya kecerdasan jenis ini dinilai dari kemampuan seseorang berhadapan dengan angka-angka serta rumus-rumus rumit dari bidang matematika. Dari

bentuk kecerdasan ini, maka kita mengenal orang-orang seperti Einstein, Pythagoras dan lain-lain. Kebanyakan berbagai tes IQ selama ini banyak menggunakan angka-angka dalam tes yang digunakan. Akibatnya, mereka yang tinggi IQ-nya adalah mereka yang memang baik dalam pengolahan angka.

Kecerdasan Ruang

Ini jenis kecerdasan yang berkaitan dengan kemampuan mengatur dan melihat ruang dan benda dengan cara yang berbeda. Bila kita mengagumi indahnya menara Eiffel di Paris, itu adalah sebuah hasil karya dari seseorang yang punya kecerdasan luar biasa. Contoh lain adalah para pelukis atau pematung serta pemahat.

Kecerdasan Musik

Tidak sulit mencari orang yang memiliki kecerdasan seperti ini. Kemampuan mereka dalam menata musik sehingga menghasilkan karya yang luar biasa akan membuat kita kagum. Sebuah karya musik yang brilian akan membuat pendengarnya terbawa hanyut ke dalam alunan musik tersebut. Mozart, Beethoven, Bach adalah musikus kelas dunia yang berhasil mempengaruhi jutaan orang dengan karya-karya mereka. Iwan Fals, Melly dan Ahmad Dhani juga dapat dikategorikan kepada individu-individu yang jenius.

Kecerdasan Kinestetik

Kecerdasan jenis ini berkaitan dengan keahlian di bidang gerak seperti olah raga, drama dan tarian. Para olahragawan

yang memiliki prestasi dunia dapatlah digolongkan kepada orang jenius. Taufik Hidayat adalah contoh nyata dari individu yang jenius di bidang ini. Cristiano Ronaldo dan Lionel Messi adalah contoh jenius lainnya.

Kecerdasan Interpersonal

Ini adalah jenis kecerdasan yang berkaitan dengan kemampuan seseorang berhubungan dengan orang lain. Termasuk di dalamnya bagaimana seseorang dapat memahami perasaan dan emosi pihak lain di luar dirinya. Kita mungkin tidak sulit mengenal tipe orang yang memiliki jenis kecerdasan yang satu ini. Mereka biasanya dapat bergaul dengan orang dari berbagai karakter dengan baik.

Kecerdasan Intrapersonal

Kemampuan dalam hal manajemen diri sendiri. Mereka yang memiliki kecerdasan jenis ini mampu mengendalikan perasaan dan emosinya sehingga dapat bertindak dan berperilaku yang benar. Mahatma Gandhi, Dalai Lama, Sidharta Budha Gautama merupakan jenius di bidang ini.

Kecerdasan Natural

Jenis kecerdasan ini berkaitan dengan alam sekitar kita. Mereka yang cerdas dalam kategori ini adalah orang-orang yang sangat peduli pada lingkungan sekitar termasuk hewan dan tumbuh-tumbuhan. Almarhum Steve Irwin dari Australia yang bergelar the Crocodile Hunter adalah contoh orang jenius pada bidang natural.

Jadi pada hakikatnya semua orang adalah cerdas namun dalam bidang yang berbeda. Memahami bahwa setiap orang adalah penting dalam meningkatkan rasa

percaya diri. Jangan pernah membandingkan diri Anda dengan orang lain yang lebih baik di bidang tertentu karena sebenarnya Anda juga memiliki kelebihan yang tidak dimiliki oleh semua orang.

Ada sebuah anekdot tentang kompetisi antara dua orang jenius yakni Taufik Hidayat juara dunia Bulu Tangkis dan Si Jenius Albert Einstein. Mereka akan berkompetisi untuk menentukan siapa yang lebih hebat. Anda tahu siapa pemenangnya? Mereka draw alias seri alias sama kuat. Pada pertandingan pertama keduanya diminta mengerjakan 50 soal matematika dalam waktu 100 menit. Hasilnya bisa ditebak. Einstein menang telak. Jawabannya benar semua. Waktu yang diperlukam hanya 5 menit saja. Taufik tidak bisa menjawab satupun pertanyaan. Anda pikir Taufik bodoh? Tunggu dulu. Karena pada pertandingan berikutnya kompetisinya berbeda yakni pertandingan bulu tangkis 50 babak. Dan kita bisa menebak berapa skor akhirnya. Bahkan ketika bertanding Taufik menggunakan tangan kirinya untuk memukul *shuttle cock* karena ia bertanding sambil membaca novel.

Pesan moral ceritanya adalah bahwa kita tidak mungkin membandingkan dua hal yang memang sudah berbeda sejak awal. Setiap orang punya kecerdasannya sendiri. Jadi jangan pernah menganggap diri Anda tidak cerdas.

Dengan memahami bahwa kecerdasan tidak hanya dilihat dari IQ, diharapkan kita terutama para orangtua dan guru mulai mengubah pandangan kita terhadap kecerdasan anak. Bagi orangtua, adalah penting menggali jenis kecerdasan yang menonjol pada anak. Sedangkan bagi guru,

sebaiknya mulai dapat mengakomodasi para siswa yang memiliki bentuk kecerdasan yang berbeda. Dengan demikian kita dapat memandang semua siswa sebagai individu-individu yang memiliki potensi kecerdasan yang beragam.

Gaya Belajar

Gaya belajar adalah kecenderungan seseorang dalam menerima informasi dan kemudian mengolahnya menjadi pengetahuan. Setiap orang memiliki gaya belajar yang berbeda. Ada yang senang menerima informasi jika disertai gambar atau video. Ada yang lebih mudah memahami lewat suara atau audio. Ada juga yang belajar sambil menggunakan gerakan tubuh. Misalnya membaca sambil berjalan atau menggerakkan jari-jarinya.

Kenalilah gaya belajar Anda. Dengan mengenalnya, Anda akan menjadi lebih mudah dalam menyerap informasi ke otak Anda dan kemudian dapat mengolahnya secara lebih maksimal. Terdapat berbagai teori mengenai gaya belajar, namun dalam buku ini akan dibahas tiga gaya belajar saja yang memang mudah untuk dipahami. Gaya belajar tersebut adalah Visual, Auditori dan Kinestetik. Silahkan membaca quiz berikut ini. Jika jawaban Anda lebih banyak pada bagian tertentu, maka Anda berarti memiliki gaya belajar tersebut. Hanya saja perlu dipahami bahwa sebenarnya kita memiliki hampir semua gaya belajar tersebut hanya saja ada yang lebih dominan dibandingkan yang lain. Juga harus diingat bahwa tidak ada gaya belajar yang lebih baik dibandingkan yang lain.

Gaya Belajar Visual

Jika mengerjakan sesuatu, saya selalu membaca instruksinya terlebih dahulu.

Saya lebih suka membaca daripada mendengarkan kuliah/penjelasan.

Saya selalu dapat menunjukkan arah Utara atau Selatan di mana pun saya berada.

Saya suka menulis surat, jurnal atau buku harian.

Ketika mendengar orang lain berbicara, saya biasanya membuat gambar dari apa yang mereka katakan dalam pikiran saya.

Saat melihat obyek dalam bentuk gambar, saya dapat dengan mudah mengenali obyek yang sama walaupun posisi obyek itu diputar/diubah.

Saat mengingat suatu pengalaman, saya serin kali melihat pengalaman itu dalam bentuk gambar di dalam pikiran saya.

Saya sering mencoret-coret kertas saat berbicara di telepon atau dalam suatu pertemuan/rapat.

Saya lebih suka membacakan cerita daripada mendengarkan.

Saya dapat dengan cepat melakukan penjumlahan dan perkalian dalam pikiran saya.

Saya suka mengeja dan saya pintar mengeja kata-kata.

Saya suka mencatat perintah/instruksi yang disampaikan pada saya.

Gaya Belajar Auditori

Saya lebih suka mendengarkan informasi yang ada di kaset daripada membaca buku.

Saat seorang diri, saya biasanya memainkan musik/lagu atau bernyanyi.

Saat berbicara, saya suka mengatakan, "Saya mendengar Anda, itu terdengar bagus, itu bunyinya bagus."

Saya tahu hampir semua kata dari lagu yang saya dengar.

Mudah sekali bagi saya untuk mengobrol dalam waktu yang lama dengan kawan saya saat berbicara di telepon.

Tanpa musik, hidup amat membosankan.

Saya sangat senang berkumpul dan biasanya dapat dengan mudah berbicara dengan siapa saja.

Saat mengingat suatu pengalaman, saya seringkali mendengar suara dan berbicara pada diri saya mengenai pengalaman itu.

Saya lebih suka musik daripada seni lukis.

Saya lebih suka berbicara daripada menulis.

Saya akan sangat terganggu apabila ada orang yang berbicara pada saya saat sedang nonton TV.

Saya dapat mengingat dengan mudah apa yang orang katakan.

Gaya Belajar Kinestetik

Saya lebih suka berolahraga daripada membaca buku.

Ruangan, meja, mobil atau rumah saya biasanya berantakan/tidak teratur.

Saya suka merancang, mengerjakan dan membuat sesuatu dengan kedua tangan saya.

Saya suka olahraga dan rasanya saya adalah olahragawan yang baik.

Saya biasanya mengatakan, "Saya rasa, saya perlu menemukan pijakan atas hal ini, atau saya ingin bisa menangani hal ini."

Saat mengingat suatu pengalaman, saya seringkali ingat bagaimana perasaan saya terhadap pengalaman itu.

Saya lebih suka melakukan contoh peragaan daripada membuat laporan tertulis atas suatu kejadian.

Saya biasanya berbicara dengan perlahan.

Tulisan tangan saya biasanya tidak rapi.

Saya biasanya menggunakan jari saya untuk menunjuk kalimat yang saya baca.

Saya paling mudah belajar sambil mempraktekkan/melakukan.

Sangat sulit bagi saya untuk duduk diam dalam waktu yang lama.

Otak Kiri Vs Otak Kanan

Dr. Leo Wollman membuat sebuah kuis untuk menentukan fungsi otak mana yang lebih dominan bekerja. Anda cukup menjawab soal berikut dengan jawaban Benar (B) apabila sesuai dengan kebiasaan anda atau Salah (S) apabila tidak sesuai dengan kebiasaan anda.

1. Berkhayal menghabiskan waktu.
2. Aku percaya pada firasatku.
3. Aku mengamati opsi-opsi yang ada sebelum membuat keputusan.

4. Aku memiliki tujuan spesifik.
5. Aku suka bekerja dengan angka
6. Aku rapi dan teratur
7. Aku dapat mengungkapkan diri dengan baik
8. Aku dapat memberitahukan waktu tanpa sebuah jam tangan (saya tambahkan ya....ataupun jam dinding, ataupun jam di HP, atau jam lainnya)
9. Aku lebih suka bekerja sendiri.
10. Aku mudah mengingat wajah.
11. Aku suka mengunjungi tempat2 baru.
12. Aku suka mengambil resiko.

Skoring:

Beri nilai 3 jika Anda memberikan jawaban Salah pada pertanyaan nmr

1,3,4,5,6 dan 8

Beri nilai 2 untuk jawaban salah pada pertanyaan nomor 7,9 dan 10

Beri nilai 3 jika Anda memberikan jawaban Benar pada pertanyaan no. 2 dan 11

Beri nilai 2 jika anda memberikan jawaban Benar untuk pertanyaan no.12

Jumlahkan nilai anda untuk menemukan skor anda dan simak hasilnya sbb:

A. Jumlah Nilai 23 – 33 Anda adalah orang dengan fungsi otak kanan lebih dominan. Anda adalah orang yang mengesankan, intuitif, kreatif, tidak sabaran, namun memiliki jiwa sosial yang baik.

B. Jumlah Nilai 11-22 Anda menikmati keseimbangan otak kanan dan kiri walaupun memiliki kecenderungan ke kiri

yang lebih besar. Anda akan dapat berfungsi dengan baik dalam hampir semua situasi.

C. Jumlah nilai 0-10 Anda orang dengan fungsi otak kiri lebih dominan. Anda adalah orang yang sangat logis, analitis, teratur, berorientasi tujuan dan seorang yang kesepian. Anda akan menikmati hidup secara lebih baik jika bertemu dengan banyak orang baru dan bercengkrama dengan mereka.

Mengenal Empat Kepribadian Manusia

Setiap individu adalah unik. Tidak ada dua manusia yang sama sifat dan kepribadiannya. Ini berlaku juga untuk orang yang dilahirkan kembar sekalipun. Justru disitulah letak kebesaran Sang Pencipta. Dari bermiliar-miliar manusia yang pernah hidup di dunia ini, tidak satupun wajahnya yang persis sama. Tidak hanya wajah, kepribadian setiap orangpun berbeda satu sama lainnya.

Diantara teori tentang jenis-jenis kepribadian manusia adalah yang ditulis oleh Florence Littauer dan Marita Littauer. Dalam bukunya *Personality Puzzle*, mereka mengungkapkan empat kepribadian manusia *Sanguinis*, *Melankolis*, *Koleris* dan *Plegmatis*. Keempat kepribadian tersebut sangat menarik untuk dipelajari terutama bagi kita yang bekerja berhubungan dengan banyak orang. Dengan mempelajari keempat kepribadian ini, akan memudahkan kita memahami mengapa ada orang bertindak berbeda terhadap sebuah peristiwa yang sama.

Sanguinis Yang Populer

Orang yang berkepribadian Sanguinis dikenal dengan sikapnya yang ramah dan sangat suka bicara. Mereka akan bicara apa saja dengan Anda dengan berbagai macam topik. Mereka adalah orang-orang yang populer karena mampu mempengaruhi orang lain dengan keahliannya berbicara. Tidak heran bila mereka bisa menjadi motivator ulung. Mereka sangat suka menjadi pusat perhatian di manapun mereka berada. Mereka ingin sekali semua orang menyukai mereka. Bahkan mereka rela berbuat apapun demi menyenangkan hati orang lain. Mereka juga sangat mudah bergaul dan bersosialisasi dengan siapa saja.

Beberapa sifat yang menonjol dari orang Sanguinis adalah bahwa mereka adalah orang yang selalu bersikap optimis. Selain itu, mereka juga humoris. Antusias dan sangat ekspresif adalah kepribadian lain yang menonjol pada mereka.

Tipe kepribadian Sanguinis adalah juga mereka yang memiliki impian-impian besar dalam hidupnya. Hanya saja, mereka sering kali kurang baik dalam mewujudkan mimpi mereka tersebut. Sifat kurang baik dari tipe pribadi ini adalah mereka orang yang pelupa dan terkesan kurang disiplin. Disamping itu, terkadang mereka mau melakukan apa saja demi memperoleh perhatian dari pihak lain.

Dalam bekerja dan belajar, orang Sanguinis tidak menyukai kegiatan yang monoton dan kurang menantang. Mereka lebih menyukai sesuatu yang baru dan inovatif. Tipe orang seperti ini sangat dibutuhkan karena mereka pintar sekali memberi semangat kepada orang lain yang kurang percaya diri.

Melankolis Yang Perfeksionis

Kepribadian tipe ini sangat mudah mengenalinya. Perhatikanlah teman Anda yang selalu bersikap serius dan cenderung tertutup. Mereka juga dikenal sebagai orang yang sangat rapi dan perhatian sekali pada hal-hal yang simpel. Itulah mengapa mereka dikenal sangat kritis dan dapat membaca banyak hal yang tidak tampak oleh kebanyakan kita. Analisisnya tajam dan cerdas. Kita seringkali terkagum-kagum dengan kemampuan analisis mereka.

Sifat perfeksionis mereka sangat jelas terlihat dari jenis pekerjaan apapun. Seorang guru yang melankolis sangat teliti dalam memeriksa pekerjaan siswanya sampai kepada hal-hal yang sangat kecil. Beruntung sekali memiliki watak melankolis seperti ini. Mereka dikenal sangat hati-hati sehingga setiap hasil pekerjaan yang mereka lakukan terlihat sangat baik.

Orang Melankolis juga dikenal sebagai pribadi yang sangat taat aturan. Mereka tidak mau neko-neko. Apa yang digariskan oleh aturan, maka itulah yang diikuti oleh orang Melankolis. Berbeda dengan orang Sanguinis, orang Melankolis tidak peduli pada popularitas. Mereka tidak merasa perlu menjadi pusat perhatian. Bagi mereka yang penting adalah bagaimana bersikap benar dalam setiap tindakan.

Hanya saja terkadang mereka terlalu perasa dan kurang fleksibel terhadap sesuatu. Mereka seringkali beranggapan bahwa cara mereka adalah yang paling benar. Hal inilah yang membuat mereka dikenal sangat kaku. Bagi yang kurang paham dengan watak mereka akan sering berbenturan bila berurusan dengan tipe Melankolis. Namun,

bagi yang mengerti, akan maklum mengapa ada orang yang seperti mereka.

Koleris Yang Kuat

Ini adalah jenis kepribadian yang keras, tegas dan sangat kuat. Kebanyakan orang Koleris yakin bahwa mereka terlahir sebagai pemimpin. Itulah sebabnya dalam setiap kegiatan orang Koleris selalu maju ke depan untuk menjadi pemimpin. Mereka suka sekali bisa memiliki kewenangan untuk menentukan sesuatu. Orang Koleris juga sangat suka tantangan dan paling tidak suka berdiam diri. Mereka selalu menyuarkan perubahan di manapun.

Mereka juga bekerja berdasarkan hasil akhir. Artinya lagi, orang Koleris akan melakukan apa saja asalkan bisa memperoleh hasil akhir yang mereka inginkan. Ini sekedar membuktikan kepada orang lain bahwa mereka memang layak untuk memimpin. Dan dalam pekerjaan, biasanya mereka seringkali memperlihatkan kemandirian. Ini sekedar memperlihatkan bahwa mereka memang orang yang unggul. Namun terkadang orang lain sering salah paham dengan kepribadian Koleris. Acap kali mereka dianggap egois dan terlalu ambisius. Kelemahan lain dari tipe kepribadian ini adalah mereka kadang-kadang kurang bijaksana. Bila ada yang bersikap kurang cakap menurut standar mereka, orang Koleris seringkali marah dengan menggunakan kata-kata yang agak kasar.

Plegmatis yang Suka Damai

Ini adalah tipe kepribadian yang berlawanan dengan sifat Koleris. Orang Plegmatis adalah orang yang manis dan baik

hati. Mereka selalu berusaha menghindari konflik dengan siapapun. Mereka seringkali jadi penengah dalam kebanyakan perselisihan. Selain itu, orang Plegmatis memiliki sifat *low profile* yang artinya tidak suka menjadi pusat perhatian meskipun mereka suka bersosialisasi.

Berbeda dengan kepribadian lain, orang Plegmatis tidak bermasalah dengan pekerjaan yang bersifat rutinitas ataupun monoton. Mereka juga lebih bersikap konservatif terhadap banyak hal. Bila orang lain menganggap sesuatu yang diulang itu membosankan, namun tidak bagi orang Plegmatis. Bagi mereka kestabilan lebih baik daripada perubahan mendadak.

Mereka juga susah berkata 'tidak' bila ada orang yang meminta bantuannya. Ini disebabkan karena mereka tidak suka mengecewakan orang lain. Barangkali ini termasuk sisi lemah dari orang Plegmatis. Kecenderungan mereka yang selalu ingin menyenangkan hati orang lain terkadang dimanfaatkan oleh pihak lain. Disamping itu, orang Plegmatis terkadang kurang termotivasi. Inisiatif adalah barang langka bagi orang Plegmatis. Biasanya mereka perlu diberikan pengarahan agar bisa bekerja dengan baik.

Keempat kepribadian di atas ada di sekitar kita. Dengan memahami keempat kepribadian ini, kita akan mengerti mengapa orang bersikap berbeda terhadap suatu peristiwa yang sama. Kitapun akan lebih arif menilai orang lain karena tahu bahwa tidak ada orang yang sama. Biasanya, kepribadian dipengaruhi oleh lingkungan dan keluarga serta ada juga pengaruh dari faktor keturunan. Jadi,

mari bersikap lebih bijaksana dalam memberi penilaian terhadap orang lain terutama kepribadiannya.

Adapun manfaat lain jika kita memahami empat kepribadian di atas adalah bahwa kita juga akan mengenal diri sendiri. Jika Anda tahu bahwa Anda adalah seorang *Pleghmatis* yang damai, maka Anda akan paham bahwa Anda termasuk orang yang kurang termotivasi dalam mewujudkan impian Anda. Oleh karena itu Anda perlu menyikapinya dengan misalnya membaca buku-buku motivasi sebagai kegiatan rutin. Bisa juga mengikuti kegiatan yang selalu menjaga motivasi Anda. Jika Anda seorang *Sanggunis* yang populer, maka kelemahan Anda adalah kurang disiplin. Hal ini akan menjadi pengingat bahwa Anda butuh suatu tindakan yang dapat membiasakan diri Anda agar lebih disiplin misalnya membuat jadwal dengan menggunakan pengingat waktu di dalamnya. Mengetahui kelemahan pribadi sangat penting agar kita senantiasa paham tentang hal apa yang harus diperbaiki dalam diri sendiri.

Etika dan Komunikasi

Berdasarkan asal muasal katanya, Etika mempunyai makna sebagai adat kebiasaan atau cara hidup seseorang dengan perbuatan yang baik yang diterima lingkungan dimana seseorang bertempat tinggal. Asal kata etika atau moral itu sendiri berasal dari bahasa latin, *mos* atau *moros* dalam bentuk jamaknya. Intinya, etika adalah nilai-nilai baik yang ada ditengah masyarakat sebagai panduan kita dalam bertindak dan bertingkah laku. Lalu apa hubungannya antara mahasiswa, etika, dan komunikasi?

Sudah tidak bisa dipungkiri lagi bahwasanya untuk menjadi mahasiswa yang unggul dan berintegritas serta terbuka terhadap perubahan dan juga menjadi mahasiswa yang santun, seorang mahasiswa perlu mempunyai keterampilan berkomunikasi yang beretika. Kedua keterampilan ini, komunikasi dan etika, dalam penerapannya di dunia kampus kadang tidak dapat dipisahkan. Misalnya, berperilaku dan bertutur kata yang sopan merupakan satu kesatuan antara kemampuan berkomunikasi yang baik dan etika.

Dalam pergaulan sehari-hari, mahasiswa juga harus bisa menunjukkan etika yang baik seperti selalu memiliki kepedulian terhadap kebersihan dan keindahan lingkungan kampus dimana mereka belajar. Mahasiswa juga harus mampu menjaga kesehatan misalnya dengan tidak merokok di lingkungan kampus dan membuang sampah pada tempatnya.

Untuk menjadi mahasiswa yang brilian, seorang mahasiswa juga harus memahami etika waktu dimana mereka harus mempunyai komitmen yang tinggi terhadap waktu, mengikuti jadwal perkuliahan secara teratur, berkomitmen dengan waktu yang sudah ditetapkan bersama semisal jadwal bimbingan skripsi atau konsultasi dengan dosen diluar jam tatap muka. Karena waktu adalah uang dan uang adalah pendapatan maka dengan memahami etika waktu seorang mahasiswa akan mendapatkan keuntungan dan keberhasilan dalam belajar.

Etika dalam perkuliahan juga perlu diperhatikan. Seorang mahasiswa harus berani megemukakan pendapat dan siap menerima pendapat orang lain baik dalam

berdiskusi maupun dalam proses belajar mengajar. Seorang mahasiswa harus bertanggung jawab dan sanggup menyelesaikan segala macam tugas yang diwajibkan oleh dosen dalam perkuliahan. Etika dalam perkuliahan ini berkaitan erat dengan etos kerja seorang mahasiswa. Seorang mahasiswa yang beretika dalam perkuliahan akan terlatih untuk selalu meningkatkan etos kerjanya sehingga nantinya ketika si mahasiswa memasuki dunia kerja dia sudah terlatih dengan suasana dan tanggung jawab yang harus dipikulnya.

Mahasiswa unggul juga harus mampu berpikir kritis dan rasional dalam menyelesaikan masalah baik dalam kehidupan sehari-hari maupun kehidupan di dalam kampus. Mahasiswa yang unggul harus menjunjung tinggi nilai kejujuran ilmiah serta menjauhkan diri dari hal-hal yang dapat merusak integritasnya sebagai insan cendekia seperti mencontek waktu ujian atau menjiplak karya orang lain.

Dengan kemajuan zaman dewasa ini, hubungan antara mahasiswa dengan lingkungannya juga tak luput dari pengaruh kemajuan teknologi komunikasi. Etika komunikasi antara mahasiswa dan dosen sangatlah penting dalam rangka menunjang kegiatan belajar mengajar dan kegiatan akademis lainnya. Komunikasi yang terjalin hendaknya komunikasi yang saling menghormati dan berpegangan pada kaidah serta peranan masing-masing pihak. Seorang mahasiswa yang brilian hendaklah mampu berkomunikasi dengan baik dengan dosennya sehingga dengan komunikasi yang baik akan menghasilkan suatu hubungan yang efektif yang akan menguntungkan kedua belah pihak.

Ada banyak studi kasus yang menggambarkan bagaimana sebuah komunikasi yang tidak memperhatikan etika akan berakibat kurang baik dan menimbulkan perasaan tidak enak baik yang dirasakan oleh si mahasiswa maupun oleh dosen.

Seiring dengan kemajuan teknologi komunikasi, ada banyak media yang bisa kita gunakan dalam berkomunikasi dengan dosen. Misalnya dengan menggunakan perangkat smart phone, baca: telepon pintar. Mahasiswa dapat dengan mudah berkomunikasi dengan menggunakan media tersebut seperti dengan SMS, telepon, atau dengan menggunakan media social seperti facebook atau twitter.

Namun dengan perkembangan alat komunikasi tersebut seorang mahasiswa harus memahami cara berkomunikasi yang baik. Ada sebagian dosen yang lebih suka dihubungi lewat telepon, SMS, atau bahkan lewat media social. Untuk itu, mahasiswa harus bisa memastikan preferensi atau metode apa yang paling berkenan untuk si dosen A, B, atau C, sehingga tidak akan terjadi lagi seperti yang sedang jadi isu hangat sekarang ini, bahwa ada dosen tersinggung karena dihubungi mahasiswanya dengan bahasa yang tidak sopan, atau mahasiswanya menelepon dirinya tidak tahu waktu dan lain lain.

Sebenarnya ada beberapa tips yang bisa digunakan agar komunikasi yang dilakukan dengan dosen berjalan dengan baik. Tips atau cara ini penulis ambil dari berbagai sumber:

- Perhatikan Waktu : ada kalanya timing sangat menentukan keberhasilan sebuah komunikasi.

- Pastikan metode komunikasi yang mana yang cocok atau disukai oleh si dosen: ada dosen yang lebih senang dihubungi lewat sms, maka hubungilah dengan sms, ada juga yang senang dihubungi via telepon, maka teleponlah dia.
- Perhatikan etika dalam berkomunikasi dengan dosen: ada kalanya dosen mengeluhkan cara berkomunikasi mahasiswa yang kurang baik yang bisa menimbulkan perasaan nggak enak hati.
- Mungkin bahasa yang digunakan kurang berkenan atau terkesan memaksa atau bahkan memerintah sang dosen. Untuk masalah ini, sebaiknya seorang mahasiswa harus bisa memilah-milah kata yang akan digunakan sehingga tidak menimbulkan kesan negative atau bahkan anggapan bahwa si mahasiswa tidak beretika. Dalam memulai pembicaraan, sebaiknya gunakan salam dan sapa terlebih dulu, perkenalkan diri anda, sampaikan tujuan dengan jelas dan singkat, dan sampaikan terimakasih diakhir pembicaraan atau SMS. Penggunaan bahasa yang baik dan sopan juga sangat menentukan keberhasilan sebuah maksud yang kita inginkan dalam berkomunikasi. Sebaiknya gunakan bahasa yang baku dan hindari kesan "memerintah". Terkadang maksud hati ingin minta tolong karena pemilihan bahasa yang tidak tepat akan bisa menimbulkan kesan "memerintah". Kalau sudah begini kan kacau jadinya.

So, mahasiswa brilian adalah mahasiswa yang beretika dalam belajar, beretika dalam bertingkah laku dan beretika dalam berkomunikasi. Semoga dengan informasi ini, para pembaca bisa menjadi mahasiswa dan orang-orang yang brilian.

Etika terhadap teman

Teman adalah orang yang Anda kenal karena suatu hal. Ada yang Anda kenal dengan baik dan cukup dekat ada juga yang biasa saja. Etika dalam berkomunikasi dengan teman juga penting Anda perhatikan. Jagalah tutur kata Anda. Hindari berbicara yang tidak perlu apalagi mengeluarkan ungkapan yang bernada mengejek meskipun Anda bermaksud bercanda. Ingat setiap orang memiliki kepribadian yang berbeda. Sebuah lelucon bisa ditanggapi berbeda oleh orang dengan kepribadian yang berbeda. Bagi pribadi Sanggunis lelucon adalah hal yang wajar dan biasa saja. Tipe pribadi ini tidak mudah tersinggung. Namun jika sebuah lelucon Anda lontarkan kepada orang berkepribadian melankolis, ia bisa saja sangat tersinggung dan dendam dengan Anda. Oleh karena itu berhati-hatilah.

Etika terhadap pegawai kampus

Pegawai kampus adalah orang yang bekerja membantu kinerja kampus agar bisa berjalan maksimal. Mereka ditugaskan untuk membantu untuk melancarkan berbagai urusan administrasi kampus. Salah satu tugas mereka adalah melayani keperluan mahasiswa mulai dari pendaftaran, pengolahan data mahasiswa serta informasi lainnya termasuk mengenai informasi beasiswa. Anda sangat

berkepentingan terhadap mereka. Suatu saat Anda pasti akan membutuhkan bantuan mereka. Untuk itu etika sangat diperlukan. Selain ini menunjukkan bagaimana seorang mahasiswa bersikap, etika juga sangat penting untuk memperlihatkan kepribadian Anda. Mahasiswa yang beretika akan disenangi oleh siapapun.

Ada beberapa cara yang harus Anda perhatikan jika memiliki keperluan dengan pegawai kampus:

Berpakaian rapi dan tidak memakai sandal

- Sopan dan bertutur kata yang baik. Misalnya dengan memulai mengetuk pintu serta mengucapkan salam. Kemudian jangan lupa minta permissi serta perkenalkan diri Anda serta maksud keperluan Anda. "Permisi Bu, saya Rudi mahasiswa fakultas hukum semester 3. Saya sedang mencari informasi tentang beasiswa dari Pertamina. Dimana ya saya bisa mendapatkan informasi tersebut?"
- Setelah dijawab jangan lupa mengucapkan terimakasih serta permissi pamit.

Etika terhadap dosen:

Ada satu hal yang kerap terjadi dalam hubungan antara mahasiswa dan dosen yakni masalah etika. Sebagai mahasiswa, Anda hendaknya menempatkan dosen sebagai seseorang yang mesti dihargai dan dihormati. Sama seperti guru-guru Anda di SMP dan SMA dulu. Untuk itu perlu menjaga beberapa etika dalam berkomunikasi.

Bagaimana mengirim pesan yang baik?

1. Dimulai dengan sapaan : assalamu'alaikum wr wb atau assalamu'alaikum (jangan disingkat : ass, mekum, askum,

karena hakikatnya salam adalah doa, jadi jangan disingkat), atau selamat pagi, siang, sore.

2. Sebutkan identitas Anda : dosen Anda bukan *phone book* berjalan. Mereka tidak akan menyimpan semua nomor telepon mahasiswa di ponselnya. Keterbatasan memori kemungkinan bisa jadi penyebabnya. Jadi, sebaiknya kalian sebutkan identitas kalian. Misalkan : saya Riri, semester 2 reguler mandiri B.

3. Tuliskan keperluan Anda dengan singkat dan jelas : jangan terlalu bertele-tele, singkat tapi tetap memperhatikan kesopanan. Misalkan : hari ini saya ingin bimbingan skripsi, apakah Bapak/Ibu ada waktu?

4. Ucapkan maaf untuk menunjukkan kerendahan hati kalian

5. Akhiri dengan ucapan terima kasih

Misal:

"Assalamualaikum Pak, saya Indra, semester 8 kelas regular sore B, maaf Pak, saya mau menanyakan apakah Bapak besok ada waktu untuk bimbingan skripsi? terima kasih."

Sebaliknya mengirim pesan yang tidak baik akan memberikan kesan bahwa Anda adalah orang yang semaunya dan tidak memiliki sopan santun. Berikut contoh SMS ke dosen yang kurang sopan:

"Bapak dimana?"

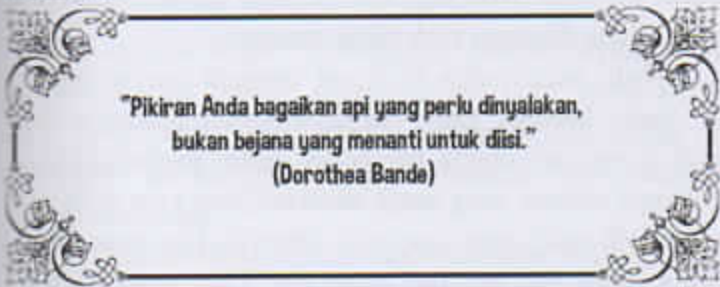
"Bu, sudah baca proposal saya belum?"

"Kpn ke kmpr pak? Sy sdh di dekanat. Thks."

Etika terhadap dosen sangat penting diperhatikan tidak hanya untuk menunjukkan bahwa Anda adalah orang

yang beretika tapi juga akan mempermudah Anda dalam menjalin komunikasi dengan dosen.

Motivasi



"Pikiran Anda bagaikan api yang perlu dinyalakan,
bukan bejana yang menanti untuk diisi."
(Dorothea Bände)

Motivasi adalah penggerak utama dalam tindakan manusia. Setiap kita akan bergerak sesuai dengan motivasi yang kita miliki. Mereka yang berhasil dalam hidupnya adalah mereka yang punya motivasi luar biasa. Perhatikanlah sejarah hidup orang-orang besar. Anda akan dapatkan betapa motivasi yang mereka miliki mampu mengubah kehidupan mereka bahkan orang banyak termasuk kita. Thomas Alva Edison yang dianggap bodoh ketika kecil, namun memiliki motivasi yang luar biasa akhirnya menjadi penemu terbesar dalam sejarah manusia. Muhammad Ali, petinju legendaris dari Amerika Serikat berhasil memberi inspirasi kepada banyak orang juga karena ia memiliki motivasi yang besar.

Dalam masa studi, Anda akan memiliki motivasi yang turun naik. Ada masa ketika Anda sangat bersemangat sekali kuliah. Biasanya ini terjadi pada semester awal. Misalnya kuliah mulai jam 8 pagi tapi Anda sudah berada di kampus jam setengah enam pagi. Saking rajinnya. Namun akan ada masa dimana Anda dilanda kejenuhan dan menurunnya semangat untuk kuliah dengan baik. Ini biasanya terjadi pada pertengahan studi atau pada bagian

akhir studi Anda. Hal ini biasanya disebabkan berbagai macam alasan. Ada yang karena nilai Anda banyak yang diluar harapan. Atau terganggunya konsentrasi karena masalah keluarga. Bisa juga karena judul skripsi Anda yang tidak kunjung disetujui oleh pihak jurusan.

Pada masa itulah motivasi menjadi sangat penting buat Anda. Mereka yang punya motivasi biasanya akan mudah mengatasi segala hambatan dalam perkuliahannya. Sebaliknya mereka yang tanpa motivasi yang kuat akan sulit memperoleh hasil yang maksimal. Motivasi bisa berasal dari dalam maupun dari luar diri seseorang. Yang terbaik adalah motivasi dari dalam diri karena lebih kuat dan tahan lama.

Motivasi dapat diperoleh dari berbagai sumber. Buku, film, teman, dosen, orangtua, saudara, atau apa dan siapa saja. Semua sumber tersebut ada di sekitar kita. Namun seperti yang dikatakan tadi, motivasi ini sifatnya tidaklah statis. Ia sangat labil dan fluktuatif. Ada masa-masa dimana Anda bersemangat sekali dalam menggapai impian Anda. Namun di lain waktu dorongan untuk merengkuh impian itu begitu lemahnya. Ini merupakan hal yang wajar. Semua orang mengalaminya. Untuk menjadikan motivasi Anda stabil, Anda perlu senantiasa *mengupgradenya* setiap waktu.

Banyaklah membaca buku-buku yang menginspirasi misalnya. Jika mungkin miliki buku-buku itu. Saat ini buku-buku motivasi atau pengembangan diri sangat mudah ditemui. Ini membuktikan bahwa banyak orang yang ingin memperoleh motivasi dari berbagai sumber terutama buku. Dan kebanyakan buku-buku motivasi tersebut menjadi buku-buku best seller. Atau mengikuti acara-acara yang

menyemangati dan mencerahkan di televisi. Saya contohkan acara "*Kick Andi*" di Metro TV. Ada ribuan orang bahkan jutaan yang menyatakan bahwa acara tersebut sangat menginspirasi dan memotivasi mereka. Atau acara "*Mario Teguh: Golden Ways*". Sebaliknya, hindari tayangan yang hanya menjual mimpi seperti kebanyakan acara sinetron atau gosip artis yang hanya membuka aib orang lain. Tayangan itu hanya sekedar melenakan dan membuang waktu Anda saja.

Teman dapat juga memotivasi Anda. Pilihlah teman-teman yang punya semangat kuliah yang tinggi. Anda secara tidak sadar akan memiliki motivasi yang sama dengannya karena motivasi dapat ditularkan. Sebaliknya, Anda juga dapat menularkan motivasi kepada teman Anda.

Saya memiliki beberapa teman yang punya motivasi yang luar biasa terhadap berbagai hal. Dekat dengannya saja sudah merupakan keuntungan buat saya karena apapun yang ia ucapkan selalu bersifat positif dan menyemangati. Tidak akan kita temukan di dalamnya kata-kata ejekan atau merendahkan atau yang melemahkan semangat. Yang ada hanyalah bahwa kamu pasti bisa, tidak ada yang tidak mungkin, atau pasti ada jalan keluarnya.

Yakinlah teman-teman seperti itu ada. Lalu dekati mereka. Jadikan mereka sahabat dan belajarliah dari mereka tentang motivasi dan berpikir positif. Mengenali mereka sangatlah mudah. Mereka biasanya antusias, selalu bersemangat dan sangat jarang mengeluh. Bila ada yang bilang sesuatu itu tidak mungkin dilakukan, maka mereka akan mengatakan hal itu harus dicoba dulu. Mereka selalu fokus pada pemecahan dan bukan pada masalah. Mereka

selalu optimis bahkan pada keadaan sangat genting sekalipun. Jika Anda menemukan ciri-ciri seperti itu, maka berteman dekatlah dengan mereka. Suatu saat Anda akan merasakan energi mereka ikut mengalir dalam diri Anda.

Saya punya seorang teman kuliah di S1 dulu. Namanya Amirul Mukminin. Amir bukanlah mahasiswa yang paling pintar di kelas. Indeks Prestasinya biasa-biasa saja. Yang luar biasa adalah semangat dan motivasinya. Meski kuliah di sebuah universitas yang tidak terlalu terkenal, namun dia selalu memiliki impian yang besar. Amir suka sekali membaca buku-buku motivasi. Buku-buku itu telah mengubahnya menjadi pribadi yang penuh semangat.

Suatu saat ia bermimpi untuk melanjutkan kuliah di luar negeri. Namun di jurusannya itu belum ada alumninya yang bisa kuliah di luar negeri. Banyak yang merasa rendah diri dengan kuliah di sebuah universitas yang tak terlalu dikenal. Namun Amir percaya bahwa jika kita pikir bisa, maka hal itu pasti bisa diwujudkan. Ia pun mulai mencoba mendaftarkan diri untuk ikut berkompetisi pada beasiswa luar negeri. Pada mulanya banyak yang meragukan kemampuan Amir. Tapi akhirnya ia bisa membuktikan bahwa sebenarnya tidak ada yang namanya tidak mungkin itu.

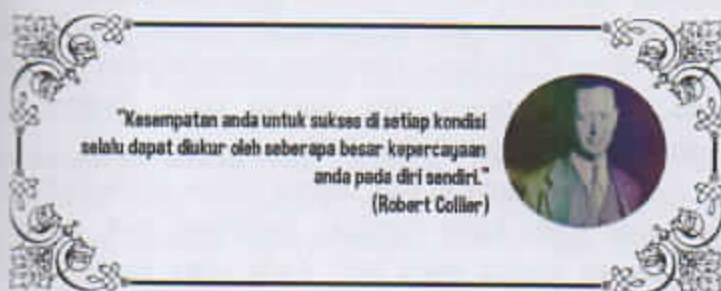
Singkat cerita Amir lulus beasiswa ke Belanda. Ia kuliah di salah satu universitas terkenal di Belanda. Groningen University. Di sana ia mewujudkan salah satu mimpinya yang lain yakni jalan-jalan di lebih dari 20 negara Eropa. Di Amerika Serikat setidaknya Amir sudah menginjakkan kakinya di lebih dari 15 negara bagian.

Tidak itu saja. Dalam waktu yang tidak terlalu lamaapun lulus beasiswa *Fulbright* ke Amerika Serikat dan saat ini telah berhasil menyelesaikan program PhD (Doktor) di Florida State University, Miami.

Hebatnya lagi mereka yang dekat dengan Amir juga ketularan hal yang sama. Kedua penulis buku ini adalah dua diantara mereka yang berhasil mengikuti jejak Amir. Amir seperti membuka jalan bagi mereka. Kalau Amir yang dianggap biasa itu bisa, mengapa aku tidak, begitu pikir teman-temannya. Setidaknya itulah yang ada dalam pikiran kami waktu itu sebagai adik tingkatnya. Kami masih ingat beberapa kali Amir menyarankan kami untuk ikut seleksi beasiswa. Saat ini, ada puluhan alumni jurusan di tempat Amir kuliah S1-nya, yang bisa merasakan kuliah di luar negeri.

Namun harus diingat bahwa motivasi tidak bisa muncul begitu saja tanpa ada usaha untuk menjaganya. Selalulah iringi kegiatan Anda dengan motivasi dan berpikir positif dari sumber-sumber motivasi di sekitar Anda. Jangan lupa selalu berdoa meminta dari Yang Serba Maha agar motivasi Anda senantiasa tetap terjaga.

Kenali Kampus Anda



BAB II MAHASISWA DAN STUDI



"Suatu pekerjaan yang paling tak kunjung bisa diselesaikan
adalah pekerjaan yang tak kunjung pernah dimulai."
(J. R. R. Tolkien, penulis Novel The Lord of the Rings)



Manajemen Waktu

Time is life. Waktu adalah hidup. Begitu kata pakar manajemen waktu Alan Lakein. Itu artinya jika Anda memboroskan waktu, berarti Anda juga memboroskan hidup Anda. Demikian juga sebaliknya. Jika Anda berhasil menguasai waktu maka berarti Anda menguasai hidup dan

mengambil manfaat yang terbaik dari hidup Anda. Jadi jangan pernah menyia-nyiakan waktu. Ingat, waktu tidak akan pernah kembali betapapun Anda menginginkannya. Dengan kata lain, manfaatkanlah waktu Anda yang tersedia saat ini untuk hal-hal yang berguna bagi tujuan hidup Anda. Mengatur waktu menjadi sangat penting bagi seorang mahasiswa seperti Anda. Mengapa? Karena seorang mahasiswa dihadapkan pada berbagai kegiatan yang sebagian besar sama pentingnya. Mulai dari jadwal perkuliahan yang terkadang cukup padat, kegiatan ekstrakurikuler yang menyita waktu tidak sedikit sampai dengan tugas perkuliahan yang tidak mungkin diabaikan. Bila Anda tidak bisa menjadi pengatur waktu yang baik, maka dapat dipastikan semuanya bisa berantakan. Datang kuliah sering terlambat, tugas dikerjakan pada saat *deadlinenya* sudah dekat, sementara kegiatan ekstrakurikuler tidak mungkin Anda abaikan. Lalu bagaimana solusinya?

Saya seringkali mendengar orang mengeluh tentang sedikitnya waktu yang mereka miliki karena sibuk dengan berbagai aktivitas. Ada teman yang ingin sekali menulis artikel di koran, tapi beralasan tidak punya waktu. Ada mahasiswa yang terlambat mengumpulkan tugas karena beralasan pada saat yang sama mereka juga ada tugas dari mata kuliah lain. Ada seorang karyawan yang ingin sekali kursus bahasa Inggris namun tidak merasa memiliki waktu. Padahal Allah memberikan kepada semua orang jumlah waktu yang sama setiap harinya yaitu 24 jam. Tidak lebih dan juga tidak kurang. Pada kenyataannya ada orang yang menggunakan waktunya dengan efektif dan efisien, namun

ada juga yang tidak. Contohnya adalah orang-orang yang sukses di bidangnya.

Perhatikanlah para penulis buku terkenal. Tidak sedikit dari mereka yang juga adalah seorang pekerja dengan berbagai aktivitas yang menyita waktu. Namun kita melihat mereka tetap menikmati kegiatan lain. Ada yang masih bisa kursus bahasa asing. Ada yang masih sempat menjalankan berbagai hobinya.

Mahasiswa dan Waktu

Bagaimana waktu Anda gunakan? Untuk lebih memahaminya dengan baik, mari kita lihat daftar berikut ini:

Tidur = 8 jam

Makan = 1 jam

Bersosialisasi = 3 jam

Keperluan pribadi / di rumah / beribadah = 2 jam

Perjalanan = 1 jam

Kuliah, seminar, tutorial, praktikum = 4 jam

Membaca = 2 jam

Menulis = 1 jam

Olah raga / Bersantai = 1 jam

Belajar Bahasa Inggris = 1 jam

Total = 24 jam

Daftar di atas hanyalah sebuah contoh saja. Setiap mahasiswa tentu berbeda dalam menjalani aktivitas kesehariannya. Namun setidaknya bisa memberikan gambaran seperti apa seorang mahasiswa menghabiskan waktunya setiap hari. Anda bisa menyesuaikan sendiri

dengan situasi pribadi Anda. Jika Anda perhatikan dalam daftar di atas tidak ada waktu untuk pacaran atau nongkrong di kantin. Atau juga tidak ada waktu untuk gossip atau facebookan sehari-hari.

Orang-orang yang sukses dalam hidupnya, adalah mereka yang mampu memanfaatkan waktu mereka secara efektif dan efisien. Mereka juga mampu memilih dan memilih mana kegiatan yang akan mendekatkan mereka pada tujuan hidup mereka dan mana kegiatan yang hanya mubazir. Jadi bukan karena jumlah waktu yang mereka dapatkan lebih banyak daripada kita. Manajemen waktu sangat penting bagi setiap orang dengan jenis pekerjaan apapun. Di sinilah perbedaan yang membuat ada orang yang dapat mengerjakan banyak hal dengan orang yang selalu mengeluh karena kurangnya waktu yang dimilikinya.

Pentingnya Manajemen Waktu

Menurut Stephen Covey dalam bukunya *First Things First*, mereka yang sukses dalam pengelolaan waktu hidupnya adalah mereka yang dapat membuat skala prioritas dari kegiatan mereka. Dari berbagai penelitian tentang manajemen waktu juga ditemukan bahwa mereka yang sukses dalam hidupnya, juga adalah orang-orang yang dapat mengatur waktu dengan baik dengan cara membuat jadwal kegiatan sehari-hari. Ada yang membuat sebuah daftar tentang kegiatannya setiap hari berdasarkan jam. Misalnya jam 7 pagi berangkat kuliah. Jam 9 ke perpustakaan. Jam 11 bertemu dosen dan seterusnya.

Terbukti dengan membuat daftar mengenai apa yang harus dikerjakan setiap hari, sangat membantu seseorang

mengatur waktunya sehingga tidak ada waktu yang terbuang percuma. Yang diperlukan hanyalah beberapa menit setiap malamnya sebelum tidur untuk membuat daftar tersebut.

Sebuah buku agenda kecil akan sangat membantu dalam hal ini. Selain mudah, cara seperti ini juga sangat efektif sehingga seseorang memiliki perencanaan dalam hidupnya. Jadi bukannya membiarkan hidup mengalir apa adanya.

Alan Lakein dalam bukunya *How to get control of your time and your life* mengusulkan sebuah teknik sederhana tentang bagaimana mengatur waktu dengan baik. Demikian sederhananya, semua orang dapat menggunakan teknik ini tidak masalah apapun pekerjaannya. Teknik ini dinamakan teknik ABC. Cara kerjanya sederhana. Anda hanya membutuhkan selembar kertas untuk menulis daftar hal-hal yang harus Anda kerjakan pada hari tertentu. Pada daftar A, Anda menulis jenis kegiatan yang Anda anggap paling penting hari itu. Bila kegiatan pentingnya lebih dari satu, maka Anda dapat menulis daftar A1, A2, A3 dan seterusnya. Pada daftar B Anda menulis kegiatan yang bernilai sedang. Sedangkan pada daftar C ditulis jenis kegiatan yang bernilai rendah tetapi tetap ingin Anda lakukan.

Dengan menggunakan teknik sederhana ini, kita akan dibimbing untuk selalu melakukan sesuatu berdasarkan skala prioritas. Namun tentu saja yang dapat menentukan skala prioritas itu adalah kita sendiri. Dan teknik ABC ini tidaklah dimaksudkan agar kita terikat pada sebuah jadwal yang kaku. Pada prakteknya, bila diperlukan kita dapat mengubahnya sesuai situasi yang terjadi di lapangan asalkan tidak terlalu sering.

Menunda-nunda Pekerjaan

Sebuah kebiasaan yang masih sering dilakukan banyak orang terutama mahasiswa adalah menunda suatu pekerjaan atau prokrastinasi sampai hampir habisnya batas waktu. Jelas ini merugikan diri sendiri. Seorang mahasiswa yang suka menunda mengerjakan tugasnya, pada menit-menit terakhir akan dihantui perasaan cemas karena batas waktu pengumpulan tugas kian dekat. Apalagi jika ada beberapa tugas yang harus dikerjakan secara bersamaan. Belum lagi bila pada menit terakhir terjadi sesuatu yang diluar perkiraan. Misalnya listrik padam atau komputer rusak dan sebagainya. Padahal kalau saja tugas tersebut dikerjakan lebih awal pasti hasilnya akan jauh lebih baik.

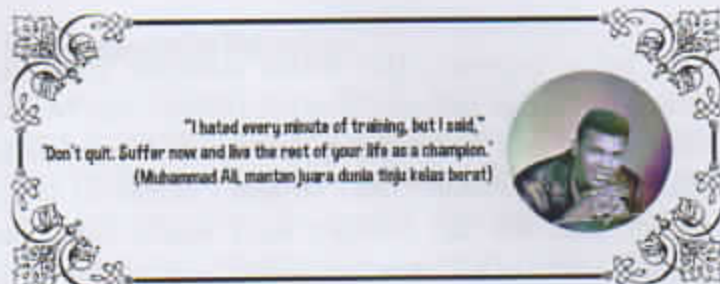
Biasanya yang menjadi penyebab utama dari prokrastinasi adalah karena pekerjaan yang kita tunda tersebut kita anggap rumit atau kurang menyenangkan. Akibatnya kita merasa enggan mengerjakannya lebih awal. Kita lebih suka membiarkannya terlebih dulu sambil menunggu datangnya *mood*. Sambil menunggu *mood*, biasanya kita mengerjakan hal lain dulu seperti nonton TV, main games atau berselancar di dunia maya. Sayangnya, *mood* tersebut seringkali tidak pernah datang sampai batas waktunya hampir habis.

Tipsnya adalah dengan membagi kegiatan yang kita anggap rumit tersebut ke beberapa bagian dan mengerjakannya secara bertahap. Misalnya, Anda mendapat tugas mengerjakan makalah dari dosen. Anda bisa saja membagi makalah tersebut menjadi beberapa bagian tergantung lama waktu yang diberikan. Bila waktunya hanya satu minggu maka hari pertama dapat dilakukan dengan

mencari bahan referensi. Hari kedua membuat kerangka makalah. Hari ketiga memulai Bab Pendahuluan dan begitu seterusnya. Sebaiknya disediakan waktu untuk membaca kembali tugas tersebut dan sedapat mungkin telah diprint satu atau dua hari sebelum batas waktu. Jadi, bila Anda sakit atau ada halangan lain, tugas tetap selesai pada waktunya. Dan jika tugas sudah selesai, jangan lupa merayakan keberhasilan kecil tersebut misalnya dengan nonton film di DVD atau sekedar beli makanan favorit Anda. Ini dimaksudkan agar Anda merasakan bahwa setiap tugas itu sebenarnya bukanlah sebuah beban namun hanya sekedar tantangan saja.

Intinya adalah memulai tugas apapun sesegera mungkin di waktu pikiran Anda masih segar tentang apa yang harus dikerjakan dan bagaimana mengerjakannya. Dengan kata lain jika dosen meminta mengerjakan tugas, maka begitu perkuliahan selesai Anda bisa langsung ke perpustakaan untuk mencari buku referensinya atau mendiskusikannya dengan sahabat Anda.

Dengan membiasakan memanfaatkan waktu dengan baik, tidak akan ada lagi keluhan tentang kurangnya waktu apapun pekerjaan kita. Berkaca pada orang-orang sukses yang punya segudang kegiatan tapi masih sempat menikmati banyak hal adalah sesuatu yang positif. Namun jangan lupa bahwa waktu juga harus dapat dibagi pada beberapa pihak. Misalnya kita juga harus menyediakan waktu untuk keluarga, bersosialisasi, melakukan hobi, dan yang tidak kalah pentingnya adalah untuk beribadah.



Memanfaatkan Waktu Luang

Saya sering melihat mahasiswa yang duduk-duduk di kantin kampus menunggu perkuliahan berikutnya. Atau hanya ngobrol di ruang kelas sambil menunggu dosen. Waktu luang mereka dibiarkan begitu saja tanpa melakukan kegiatan yang bermanfaat. Padahal waktu luang semacam itu sangat sering terjadi. Misalnya menunggu bis, antrian pendaftaran, jeda dari kuliah yang satu ke kuliah berikutnya atau hari libur karena kalender merah.

Ada cara sederhana dalam memanfaatkan waktu luang. Yakni dengan membaca buku atau catatan kuliah. Bawalah sebuah buku atau catatan kuliah Anda selalu di dalam atas Anda. Bacalah buku itu setiap ada waktu luang. Daripada menggosip atau ngobrol yang tidak jelas, lebih baik Anda membaca buku. Tidak harus buku teks yang rumit. Buku motivasi yang isinya ringan adalah pilihan yang baik. Atau buku percakapan bahasa Inggris maupun Grammar. Atau yang agak asyik barangkali Anda bisa mendengarkan lagu favorit Anda dari HP.

Anda bisa hitung sendiri berapa waktu luang yang bisa Anda manfaatkan. Jika sehari Anda punya waktu luang sekitar 20 menit saja, berarti Anda punya waktu luang setahun selama lebih 120 jam. Bayangkan berapa banyak

buku yang bisa selesai Anda baca dengan waktu itu. Sehingga tidak ada alasan kekurangan waktu karena terlalu sibuk.

Membuat Jadwal Belajar

Jadwal belajar menjadi hal mutlak yang harus Anda buat. Begitu Anda tahu mata kuliah apa saja yang dipelajari semester ini, maka buatlah kalender dinding dan buku harian Anda. Kalender dinding digunakan untuk mengetahui kegiatan Anda selama satu bulan. Catatlah kegiatan penting selama satu bulan pada kalender dinding Anda. Misalnya tanggal penyerahan tugas, quiz, mid atau kegiatan praktek. Gunakan kalender dinding yang ada atau Anda bisa buat sendiri dengan mengetiknya di kertas biasa. Kalau mau lebih mudah lagi cari di internet melalui *Google*.

Sedangkan agenda harian Anda gunakan untuk mencatat kegiatan Anda setiap harinya bahkan setiap jamnya. Kelihatannya repot sekali, namun kalau sudah terbiasa sama saja dengan seperti gosok gigi setiap hari. Sangat mudah dan sederhana. Manfaatnya sangat besar sekali. Anda akan teratur dan terarah dalam mengerjakan apapun karena sudah adanya perencanaan. Waktu Anda akan terasa lebih efisien.

Berikut adalah contoh jadwal harian yang bisa Anda gunakan dalam setiap minggunya. Perhatikan beberapa kolom kosong yang bisa Anda isi sendiri sesuai dengan tujuan hidup Anda dan ketersediaan waktu Anda. Jika merasa kurang pas, Anda bisa menggunakan contoh lain yang bisa Anda dapatkan di internet. Contoh berikut ini juga bisa Anda dapatkan dalam bentuk buku agenda kecil. Anda bisa memperolehnya dari toko buku seperti Gramedia.

Harganya kurang dari 40 ribu rupiah dan bisa dipakai untuk satu tahun.

Contoh di bawah ini hanya sekedar ilustrasi saja. Poin nya adalah bahwa memiliki jadwal atau perencanaan itu penting karena berkaitan dengan tujuan yang sudah ditetapkan dan juga membuat hidup Anda lebih teratur. Namun jadwal jangan sampai membuat Anda menjadi orang yang kaku dan selalu memaksakan diri bahwa harus hidup berdasarkan jadwal. Jadwal hanya berfungsi sebagai panduan umum saja. Pada praktiknya Anda bisa sangat fleksibel.

TIME	MONDAY	TUESDAY	WEDNESDAY	THURSDAY	FRIDAY	SATURDAY	SUNDAY
05.00	Baca Quran	Baca Quran	Baca Quran	Baca Quran	Baca Quran	Baca Quran	Baca Quran
06.00	Sarapan	Sarapan	Sarapan	Sarapan	sarapan	Sarapan	Lari pagi
07.00							Laundry
08.00	Dasar2 Akuntansi		Mikro Ekonomi		Makro Ekonomi		
09.00						Ke Perpustakaan Kota	
10.00	Bahasa Inggris			Ilmu Budaya			
11.00			Pengantar Manajemen				
12.00							
13.00							
14.00		MTK Dasar					
15.00							
16.00							

17.00							
18.00							
19.00					Futsal		
20.00							
21.00							
22.00							

Perkuliahan yang Efektif



Menghadiri setiap perkuliahan sangat penting bagi Anda. Namun hadir saja tidak cukup. Banyak mahasiswa yang rajin hadir kuliah tapi tidak tahu bagaimana memanfaatkan perkuliahan tersebut. Untuk bisa kuliah secara efektif Anda harus tahu strategi dan teknik kuliah yang benar.

Setiap perkuliahan berlangsung buatlah catatan. Jangan percaya saja dengan ingatan Anda. Saya sering perhatikan sebagian mahasiswa yang datang ke kampus hanya berbekal sebuah pena dan dua lembar kertas. Mereka merasa tidak penting untuk mencatat karena di buku juga ada pikirnya barangkali. Padahal catatan sangat perlu karena biasanya dosen sering memberikan penekanan terhadap hal-hal penting dalam suatu perkuliahan.

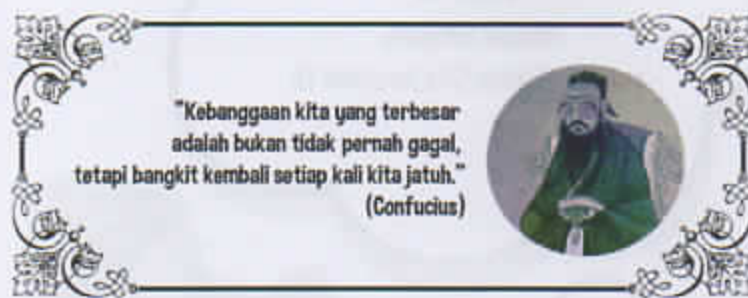
BAB III MAHASISWA DAN PERMASALAHANNYA



Hidup ini penuh dengan tantangan dan masalah. Tidak ada orang yang tidak punya masalah (sebenarnya ada yakni orang gila dan orang yang sudah meninggal dunia). Itu adalah resiko hidup. Jika tidak mau punya masalah, maka berhenti saja hidup. Bahkan orang yang kita anggap tenang-tenang saja bisa jadi masalahnya lebih besardari yang kita duga.

Sebagai mahasiswa Anda juga tidak akan luput dari berbagai masalah. Anggaplah semuanya itu sebagai tantangan yang akan menjadikan diri Anda lebih baik. Bab ini akan berbicara mengenai berbagai tantangan dan permasalahan yang lazim dihadapi oleh mahasiswa.

Mengatasi Stres



Perkuliahan kerap menghadapi berbagai masalah. Mulai dari masalah kecil seperti nilai jelek sampai dengan *drop out* karena tidak bisa menyelesaikan kuliah sesuai dengan waktu maksimal yang sudah ditentukan. Masalah-masalah tersebut biasanya akan membuat Anda stres.

Berikut beberapa masalah yang sering dialami oleh mahasiswa ketika kuliah antara lain:

- Nilai tidak sesuai harapan bahkan sangat rendah
- Tidak lulus suatu mata kuliah
- Nilai tidak keluar
- Ketahuan mencontek
- Tugas tidak bisa diselesaikan tepat waktu
- Kiriman dari orangtua tidak cukup
- Bermasalah dengan dosen
- Skripsi tidak kunjung selesai
- Putus cinta ataupun dikhianati kekasih
- Sakit
- Terkena musibah dan lain-lain

Oleh karena itu, seorang mahasiswa harus membekali dirinya dengan manajemen stres yang baik. Anda tidak pernah tahu masalah seperti apa yang akan Anda hadapi, namun satu hal yang pasti adalah apapun masalah Anda pasti ada jalan keluarnya.

Disini diperlukan jalan yang tepat mengatasi segala macam masalah. Anda tentu pernah mendengar cerita tentang mahasiswa yang mengatasi masalahnya dengan masalah baru. Misalnya saja narkoba, minuman keras, atau bahkan bunuh diri. Bukannya keluar dari masalah, hal tersebut justru membuat dia menemui masalah yang lebih parah lagi. Nah, sebagai orang yang beragama jalan yang paling tepat adalah mengadukan semua masalah kepada Allah SubhanahuWaTaala. Allah lah yang akan jadi tempat paling tepat terhadap apapun masalah yang Anda hadapi.

Caranya tentu dengan selalu dekat dengannya. Untuk dekat dengannya caranya sederhana saja, yakni dengan selalu melaksanakan perintahnya, misalnya shalat. Ikutlah kegiatan agama di kampus agar Anda tetap sadar bahwa hidup bukan sekedar untuk dunia saja. Jika Anda merasa kehadiran Allah dekat, maka tidak ada masalah yang tidak ada pemecahannya. Anda akan dengan mudah tenang setiap menghadapi masalah sepele apapun. Insya Allah Anda akan terjauh dari stres. Mereka yang dilanda stres biasanya mereka yang jauh dari nilai-nilai iman.

Bacalah Al Quran secara rutin. Misalnya 10 menit setiap selesai shalat Subuh dan Maghrib. Jika memungkinkan baca juga dengan terjemahan. Dengan begitu, hidup Anda akan menjadi lebih tenang.

Allah berfirman dalam sebuah hadits Qudsi "Aku bagaimana sangkaan hambaku terhadapku saja". Ini artinya jika kita merasa dekat denganNya, maka yakinlah Dia tidak akan pernah meninggalkan kita. Dan ingatlah bahwa Allah SWT tidak akan membebani hambaNya melebihi kemampuan dirinya. Jadi ketika Anda memperoleh masalah, maka yakinlah Allah SWT sudah mengukur kemampuan Anda untuk mengatasinya.

Menghadapi Kegagalan

Gagal adalah tidak sesuai antara harapan dan kenyataan. Kegagalan sering membuat orang merasa bahwa ia adalah orang yang paling malang di dunia ini. Namun siapa orangnya yang tidak pernah gagal di dunia ini? Saya pribadi sudah gagal berkali-kali menjalin hubungan dengan beberapa selebriti seperti Taylor Swift, Adele, Serena Gomez dan terakhir dengan Dian Sastro (*You know, this is just a joke!*).

Barack Obama pernah gagal terpilih sebagai anggota kongres Amerika. Bill Gates, bosnya Microsoft, pernah gagal kuliah di Harvard University sampai ia DO. Sekarang ia menjadi orang terkaya di dunia. Thomas Alva Edison pernah gagal ribuan kali dalam sebuah proses penemuannya. Kini menjadi penemu terbesar sepanjang sejarah umat manusia. Michael Jordan pernah gagal masuk tim basket di SMAnya karena dianggap tidak punya bakat. Sekarang menjadi olahragawan terkaya di planet bumi ini. Jika dibuat daftar, maka tidak akan pernah cukup buku ini menceritakan orang-orang sukses yang mengawali kesuksesannya dengan berbagai kegagalan yang silih berganti.

Hanya saja yang membedakan orang yang sukses dengan yang bukan adalah bahwa mereka belajar dari kegagalan dan selalu berusaha bangkit. Ini bukan kalimat basa-basi yang sudah basi. Saya pribadi pernah gagal kuliah di Akuntansi. Saya juga pernah gagal 2 kali tes PNS dosen. Bahkan buku ini adalah hasil beberapa kali kegagalan karena tidak diterima oleh banyak penerbit. Namun seperti yang Anda lihat, saya akhirnya tetap bisa jadi dosen seperti cita-cita saya dan buku ini tetap bisa sampai ke tangan Anda.

Saya banyak sekali membaca atau menyaksikan kisah orang-orang sukses yang mengawali kesuksesannya dari sebuah atau berkali-kali kegagalan. Seorang teman, pernah ikut tes beasiswa ke luar negeri sampai tujuh kali. Baru pada kali yang ke tujuh dia lulus beasiswa ke Belanda. Anda bisa bayangkan kalau dia berhenti berusaha setelah usahanya yang keenam.

Jadi jika suatu saat Anda menerima nilai D atau bahkan E, maka itu bukan berarti dunia kiamat. Belajarlah dari kegagalan Anda itu. Tanyakanlah pada diri Anda mengapa Anda bisa gagal. Mungkin Anda lalai atau terlalu banyak bermain dan kurang serius kuliah.

Berjanjilah pada diri Anda bahwa Anda akan memperbaikinya. Ungkapan bahwa kegagalan adalah sukses yang tertunda perlu Anda renungkan. Yang penting jangan sampai putus asa atau merasa sedih yang berlebihan. Apalagi mencari pelampiasan pada hal-hal yang merusak. Bukannya mengatasi masalah tapi justru Anda menambah masalah baru. Bacalah biografi orang-orang besar, maka Anda akan mendapati banyak sekali pelajaran berharga dari

hidup mereka. Bahkan masalah yang mereka hadapi mungkin jauh lebih sulit dibanding masalah Anda.

Untuk menutup bagian ini, simaklah kegagalan orang besar berikut ini:

Ia lahir di sebuah gubuk dari orangtua yang keduanya buta huruf.

Ia tidak pernah memperoleh pendidikan formal.

Pada usia 9 tahun, Ibunya meninggal dunia.

Pada usia 22 tahun, bisnisnya bangkrut.

Pada usia 23 tahun, ia gagal menjadi anggota parlemen.

Pada usia 25 tahun, usahanya bangkrut lagi.

Pada usia 32 tahun, ia sembuh dari depresi berat.

Pada usia 37 tahun, ia aktif di kongres namun kemudian dikalahkan.

Pada usia 47 tahun, ia gagal menjadi wakil presiden.

Pada usia 49 tahun, ia gagal dalam usaha pemilihan anggota senator.

Pada usia 51 tahun, ia terpilih menjadi presiden Amerika Serikat yang ke-16.

Ia adalah Abraham Lincoln. Salah satu presiden terbesar dan sangat berpengaruh dalam sejarah Amerika Serikat.

Mahasiswa dan Cinta

Cinta adalah anugerah. Anda tidak pernah tahu kapan ia datang dan kapan ia pergi. Cinta bisa memberikan energi yang luar biasa terhadap kehidupan seseorang. Semangat dan motivasi dapat tumbuh melalui cinta. Namun sebaliknya, cinta bisa juga menjadi sumber petaka dalam

hidup. Ia bisa menghancurkan bangunan sukses apapun dalam sekejap. Itulah yang terjadi ketika saya putus dengan Syahrini dulu (Sorry, it's a joke again!).

Mahasiswa dan cinta sepertinya dua sisi mata uang yang tidak mungkin dipisahkan. Usia para mahasiswa memang usia yang cukup matang untuk mempersiapkan cinta abadi yang diharapkan dapat disunting setelah tamat kuliah. Cinta pada saat perkuliahan memang sangat memungkinkan karena Anda akan bertemu dengan pria atau wanita dalam kegiatan tertentu dan mulai berpikir untuk menjadikannya pasangan hidup Anda.

Pacaran merupakan hal yang sangat sering kita temukan dalam kehidupan kampus. Anda tentu sudah dapat memutuskan sendiri apakah Anda sudah siap menjalin hubungan dengan lawan jenis. Perhitungkanlah untung ruginya.

Jangan lupa, tujuan Anda adalah kuliah bukan mencari jodoh. Ingat juga bahwa jika Anda berpacaran ada harga yang harus Anda bayar. Resiko terganggunya kuliah haruslah Anda perhitungkan matang-matang. Banyak sekali kejadian tentang mahasiswa yang kuliahnya hancur berantakan disebabkan pacaran. Bahkan ada yang berhenti sama sekali kuliah karena sudah harus membina rumah tangga. Tentu saja ini berdampak kepada cita-cita untuk lulus dengan nilai yang baik dan memperoleh karir yang dicita-citakan.

Saya tidak bermaksud melarang Anda untuk berpacaran. Hanya saja sekedar mengingatkan. Sekali lagi hitunglah dulu ongkos yang harus Anda bayar akibat Anda berpacaran. Yang jelas ia akan menyita waktu belajar Anda.

BAB IV MAHASISWA DAN MASA DEPAN



Tantangan yang akan Anda hadapi di masa datang tentu jauh lebih berat dari yang ada saat ini. Lapangan kerja misalnya. Saat ini saja ada jutaan sarjana yang masih menganggur karena jumlah lapangan kerja yang tersedia belum mampu memenuhi kebutuhan dunia kerja. Ditambah lagi sebagian besar sarjana sama sekali belum siap kerja karena belum memiliki keterampilan yang dibutuhkan dunia kerja. Untuk itu Anda perlu jeli dalam menghadapi masa depan. Mulai saat ini perhatikanlah kebutuhan dunia kerja. Cari taulah dari sekarang *skill* apa saja yang dibutuhkan untuk bisa berkarir di bidang Anda saat ini. Jangan sampai setelah tamat sarjana, Anda baru berpikir untuk ikut kursus

keterampilan tertentu. Padahal sarjana lain sudah lebih dulu menguasai keterampilan tersebut.

Dunia Kerja



Setelah diwisuda nanti tentu hal berikutnya yang akan Anda lakukan adalah mencari pekerjaan. Padahal zaman sekarang mencari kerja bukanlah pekerjaan yang gampang. Ada jutaan sarjana menganggur di Indonesia. Itu baru sekarang. Bayangkan apa yang terjadi empat tahun dari sekarang. Tentu lebih kompetitif lagi. Setiap lowongan akan diperebutkan oleh ratusan bahkan ribuan orang.

Saya pernah lihat formasi CPNS (Calon Pegawai Negeri Sipil) dimana lowongan yang hanya untuk 6 orang diperebutkan oleh lebih dari 850 orang. Jangan-jangan yang 6 orang itu sudah ada jatahnya. Anak si A, keponakan si B, cucu si C dan lain-lain. Maklum, di republik ini KKN (Korupsi, Kolusi, Nepotisme) belum bisa dihapuskan meski reformasi sudah lebih dari delapan belas tahun. Konon untuk bisa lulus PNS ada yang harus membayar lebih dari seratus juta rupiah.

Saya kira bodoh sekali orang yang mau melakukan itu. Sudahlah berdosa, uang dari gaji pekerjaannya itu tentu

tidak halal. Bayangkan bila Anda berkeluarga, Anda akan memberikan uang kepada keturunan Anda uang yang haram. *Naudzubillahi min dzalik!*

Tapi Anda tidak boleh pesimis. Masih banyak koq pekerjaan yang diperoleh dengan tanpa menyogok. Hanya saja pekerjaan itu harus diperebutkan dengan kemampuan Anda sendiri. Nah, mulai dari kuliah ini siapkanlah diri Anda untuk memiliki keahlian yang dibutuhkan di dunia kerja. Misalnya siapkan kemampuan komputer dan bahasa Inggris Anda sejak sekarang. Sering-seringlah mengikuti seminar dan acara pengembangan diri karena itu akan bermanfaat dalam menambah bobot CV (Curriculum Vitae) atau Daftar Riwayat Hidup Anda.

Curriculum Vitae atau CV adalah daftar riwayat hidup yang berisikan profil singkat seseorang. Biasanya CV digunakan untuk melamar pekerjaan, naik jabatan ataupun melamar beasiswa. Adapun beberapa profil yang biasanya ada dalam sebuah CV antara lain:

- Data pribadi seperti nama, tempat/tanggal lahir, jenis kelamin, dan hobi
- IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) dan judul skripsi
- Alamat rumah, nomor HP, alamat email
- Latar belakang pendidikan mulai dari SD sampai Perguruan Tinggi
- Keterampilan seperti Microsoft Office (Word, Power Point & Excel)
- Keterampilan tambahan seperti Bahasa Inggris atau Bahasa asing lainnya
- Organisasi yang pernah diikuti
- Prestasi, penghargaan atau kejuaraan

- Seminar, training, lomba atau workshop yang pernah diikuti
- Penelitian atau pun tulisan yang pernah dipublikasikan

Dari semua poin di atas nomor 5 sampai 10 bukanlah hal wajib yang harus ada. Namun jika Anda bisa mengisi poin tersebut dengan banyak sekali kegiatan serta prestasi, maka nilai CV Anda akan menjadi lebih baik. Kita ambil contoh kasus. Romi adalah mahasiswa pintar dengan IPK 3,7 dan lulus dengan predikat *cumlaude*. Ia ingin melamar pekerjaan di sebuah perusahaan asing di Indonesia yang memerlukan pekerja yang ulet, luwes serta mampu bekerja sama dalam *team work*. Meski punya IPK bagus namun Romi tidak suka berorganisasi ataupun ikut kegiatan apapun semasa kuliah. Sementara Anton yang IPK nya hanya 3,2 memiliki aktivitas segudang. Pada bagian organisasi terdapat 11 organisasi yang pernah diikutinya selama studi. Anton juga sering ikut lomba, seminar serta training yang diikuti kampus. Jumlahnya 32 buah. Ia juga pernah menulis artikel di koran lokal beberapa kali. Nah, percayalah pihak perusahaan akan memilih Anton untuk dipekerjakan dibandingkan Romi. Mengapa? Sederhana sekali jawabannya. Anton adalah orang yang sudah biasa berhubungan dengan orang lain dan pastilah memiliki banyak jaringan. Anton juga orang yang punya semangat untuk maju serta sudah terbiasa berhadapan dengan berbagai tipe manusia. Orang seperti ini akan terbiasa menghadapi dunia kerja yang penuh warna dan gejolak. Sedangkan Romi adalah tipikal orang yang pintar sendiri dan terkesan tidak

biasa berhubungan dengan orang banyak. Dikhawatirkan jika ia bekerja dengan orang lain, akan sulit beradaptasi.

Jadi kesimpulannya pintar saja tidaklah cukup. Anda perlu memiliki banyak jaringan dengan aktif mengikuti berbagai kegiatan dengan catatan hal tersebut tidak mengganggu studi Anda. Kegiatan yang Anda lakukan selama studi suatu saat akan membantu Anda dalam pendewasaan diri serta menjadikan Anda orang yang paham mengenai universitas yang sesungguhnya yakni universitas kehidupan

Di kampus manapun biasanya selalu ada kegiatan-kegiatan yang khusus diadakan untuk mahasiswa. Sebagai mahasiswa yang cerdas, Anda mestinya mencari informasi berkaitan dengan kegiatan tersebut. Jenis kegiatan yang dimaksud di sini adalah seminar, workshop, training, sukarelawan atau apapun namanya. Kegiatan tersebut akan bermanfaat dalam beberapa hal antara lain:

- Menambah pengetahuan serta keterampilan Anda.
- Menambah jaringan pertemanan atau jaringan sosial yang di kemudian hari mungkin akan sangat membantu.
- Mengisi waktu dengan hal-hal yang positif.
- Menambah daftar kegiatan yang pernah Anda ikuti pada CV (Curriculum Vitae) Anda yang nantinya akan sangat penting bagi melamar pekerjaan.
- Namun tentunya tidak semua kegiatan harus Anda ikuti. Anda harus selektif karena ini berkaitan dengan waktu, dana serta energi yang harus Anda investasikan.

Kemampuan Bahasa Inggris

Kalau Anda ingin berkarir di tempat-tempat bergengsi seperti di Perbankan, BUMN, maupun perusahaan besar lainnya maka bahasa Inggris menjadi sangat mutlak. Silakan Anda lihat lowongan kerja di koran-koran besar seperti Kompas, *The Jakarta Post*, Media Indonesia, Republika dan lain-lain. Hampir semua karir dengan gaji tinggi menggunakan bahasa Inggris sebagai persyaratan utama. Bahkan untuk menulis surat lamaran dan wawancara digunakan bahasa Inggris untuk melihat kemampuan calon karyawan.

Sebagai dosen bahasa Inggris saya merasa prihatin betapa banyak orang yang terlambat menyadari pentingnya bahasa Inggris. Banyak yang kursus bahasa Inggris baru ketika tidak bisa melamar kemana-mana lantaran hampir semua lowongan yang dilamarnya mensyaratkan kemampuan bahasa Inggris yang memadai. Sementara ketika kuliah mereka sepertinya tidak peduli. Padahal mereka memiliki banyak waktu dan kesempatan.

Jika Anda kursus bahasa Inggris setelah sarjana selama 3-6 bulan, lalu mengharapkan langsung fasih, jelas ini tidak masuk akal. Belajar bahasa butuh waktu yang lama dan proses yang panjang. Tidak ada yang namanya instan.

Dengan keterampilan berbahasa Inggris, maka dunia seolah dalam genggaman Anda. Betapa tidak, sebagian ilmu pengetahuan baru dan informasi serta teknologi menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar. Silakan Anda lihat di internet. Di sana Anda temui sumber ilmu apapun nyaris tanpa batas yang sebagian besar berbahasa Inggris.

Nah, untuk itu Anda harus menyiapkan kemampuan bahasa Inggris Anda dari sekarang. Jangan ditunda dengan alasan apapun. Bila Anda pernah merasa trauma belajar bahasa Inggris, lupakanlah trauma itu. Yakinlah bahwa setiap orang punya peluang yang sama untuk menguasai bahasa asing, seperti apapun pengalaman bahasanya sebelumnya. Anda bahkan bisa memulainya dari nol. Tidak ada orang yang dilahirkan berbakat atau tidak belajar bahasa. Termasuk Anda. Itu berarti Anda bisa memulainya dari awal lagi.

Bayangkan selama kuliah sekitar empat tahun, bahasa Inggris Anda akan sangat bagus jika mulai belajar dari awal lagi. Dengan ketekunan dan dengan cara yang benar, yakinlah Anda akan dapat menguasai bahasa ini. Kuncinya adalah semangat dan motivasi yang tinggi. Dengan latihan yang teratur, Anda akan fasih berbahasa Inggris begitu Anda selesai diwisuda sarjana. Jangan lupa, Anda sudah punya modal dasar bahasa Inggris selama enam tahun yakni ketika mempelajarinya pada saat SMP dan SMA. Itu artinya Anda sebenarnya tidak belajar dari awal sekali. Berbeda jika Anda sekarang ingin belajar bahasa Korea atau Jepang. Karena itu berarti Anda tidak punya bekal sama sekali mempelajarinya.

Ada beberapa tips yang bisa Anda ikuti agar bisa menguasai bahasa Inggris tanpa mengganggu aktivitas kuliah Anda. Yang paling penting adalah bahwa selama kuliah, Anda sebaiknya belajar bahasa Inggris dengan cara yang menyenangkan dan tidak membosankan sehingga Anda sendiri tidak merasa bahwa Anda sedang belajar.

Setidaknya ada dua jalan yang bisa Anda tempuh untuk menguasai bahasa Inggris selama kuliah. Pertama, ikut kursus. Ini tentu jika Anda punya dana lebih. Carilah di dekat tempat tinggal Anda kursus bahasa Inggris yang bagus. Sesuaikan dengan kemampuan finansial Anda. Anggaplah uang kursus bahasa Inggris itu sebagai investasi buat masa depan Anda.

Logikanya begini, jika teman Anda ada yang merokok dan pacaran maka uang yang mereka keluarkan dua kali lipat lebih dari biaya kursus Anda. Coba Anda hitung sendiri. Mereka yang merokok satu bungkus saja sehari, setidaknya menghabiskan Rp. 450.000 per bulan. Ini dengan asumsi harga sebungkus rokok Rp. 15.000. Anda bisa bayangkan bahwa mereka yang merokok saja tidak peduli dengan membakar uang sebesar itu. Padahal Rp. 450.000 per bulan sudah cukup untuk uang kursus sebulan bahkan masih ada sisanya buat beli buku.

Inilah yang tidak pernah diperhitungkan oleh sebagian mahasiswa. Sebagian mereka tidak menggunakan logika. Banyak yang beralasan tidak punya uang untuk kursus tapi setiap hari membakar uangnya dengan merokok. Banyak juga yang bilang tidak punya waktu untuk belajar bahasa Inggris, tapi selalu ada waktu setiap hari untuk berpacaran.

Jika Anda kursus di tempat yang baik, Anda akan dibimbing dengan orang yang setidaknya menguasai bahasa Inggris. Andapun mempunyai tempat untuk melatih kemampuan bahasa Inggris Anda. Selain itu, Anda akan bergaul dengan orang-orang yang mempunyai tujuan yang

sama yakni menguasai bahasa Inggris. Semua itu adalah keuntungan otomatis yang akan Anda dapatkan.

Namun jika Anda benar-benar tidak memiliki dana yang mencukupi untuk kursus bahasa Inggris, cara kedua adalah belajar secara otodidak. Tentu saja ini lebih menantang dan memiliki keterbatasan. Namun dengan semangat dan motivasi yang kuat, tidak ada yang tidak mungkin. Apalagi teknologi internet (dengan asumsi Anda punya akses internet gratis di kampus Anda) sangat membantu Anda belajar bahasa Inggris dengan biaya sangat minim bahkan gratis.

Belajar otodidak dapat dimulai dengan memiliki buku bahasa Inggris terlebih dahulu. Buku apa? Terserah. Percakapan, grammar, atau bahkan buku paket bahasa Inggris SMA dulu masih bisa Anda manfaatkan untuk belajar bahasa Inggris. Bagaimana caranya?

Ingatlah bahwa bahasa Inggris memiliki *four basic skills* (empat kemampuan dasar; yaitu *listening*, *speaking*, *reading* dan *writing*). Belajarlah berdasarkan keempat kemampuan dasar itu. Untuk *listening*, Anda bisa menggunakan radio untuk melatih keterampilan menyimak Anda. Radio empat *band* bisa menangkap siaran BBC London. Anda dapat mendengarkan siaran ini. Pada mulanya tentu sangat sulit. Tapi percayalah, lama kelamaan telinga Anda akan terbiasa dengan pengucapan bahasa Inggris.

Dulu di semester satu, saya setiap hari jam 5 subuh mendengarkan siaran radio BBC London selama 30 menit sehari. Tiga bulan pertama saya sama sekali tidak terlalu mengerti apa yang saya dengar. Namun setelah itu telinga

saya mulai terbiasa dengan kata-kata asing tersebut dan cara mengucapkannya.

Alat bantu lain yang bisa Anda gunakan adalah televisi. Sering-seringlah menonton program berbahasa Inggris seperti yang ada di Metro TV atau TVRI. Film ataupun DVD bisa juga Anda gunakan. Atau Anda bisa mengunduh dari internet dan kemudian menyimpannya ke *flashdisk*. Ada banyak situs di internet yang memberikan kursus bahasa Inggris secara gratis dan memberikan fasilitas audio secara gratis yang bisa Anda unduh. Anda tinggal ketik di mesin pencari *Google* “kursus bahasa Inggris gratis” atau “free English course”. Maka Anda akan temukan ribuan bahkan ratusan ribu situs yang siap diklik. Anda tinggal pilih mana yang sesuai kebutuhan Anda. Satu contoh; www.englishclub.com.

Skill yang kedua adalah *speaking*. Untuk melatih kemampuan berbicara Anda, Anda memang perlu teman untuk latihan. Ajaklah teman dekat Anda untuk sama-sama berlatih bahasa Inggris setiap hari. Berbicaralah dengan dia dengan menggunakan bahasa Inggris tentang hal-hal yang sederhana atau keseharian.

Jika Anda tidak dapat menemukan teman seperti itu, belilah buku percakapan bahasa Inggris di toko buku. Ada ratusan jumlahnya. Harganya juga ada yang kurang dari Rp. 30.000. Bacalah percakapan yang ada di buku itu setiap hari dengan suara keras. Dengan begitu Anda akan terlatih mengucapkan sesuatu dalam bahasa Inggris. Selain itu, Anda juga bisa berlatih dengan menggunakan video. *Youtube* menyediakan ribuan video belajar Bahasa Inggris gratis. Ketik saja “video English lesson” maka Anda akan

ditawarkan banyak sekali video belajar Bahasa Inggris secara gratis. Pilihlah yang menurut Anda mudah dipahami. Jika memungkinkan salinlah ke computer Anda untuk dipelajari secara rutin di rumah.

- *Daily activity (kegiatan harian Anda)*
- *My family*
- *My educational background*
- *My hobby*
- *Describing someone*
- *Describing a place*
- *My future plan*
- *My future career*
- *The unforgettable experience*
- *Sports*

Skill berikutnya adalah *reading* atau membaca. Skill ini dapat Anda latih dengan membaca majalah atau koran berbahasa Inggris. *The Jakarta Post* misalnya. Harganya Rp. 6500 per eksemplar. Satu eksemplar mungkin bisa Anda baca selama sebulan. Meski agak mahal, tapi sekali lagi ini namanya berinvestasi. Koran itu menyuguhkan berita Indonesia dan mancanegara dalam bahasa Inggris. Beritanya sudah Anda lihat di TV atau di koran lokal. Jadi kalau Anda membacanya di *The Jakarta Post*, akan terasa lebih mudah. Sambil membaca, Anda bisa menandai kata-kata sulit dengan menulis artinya di koran itu. Jika Anda tidak punya akses untuk memperoleh koran ini atau jika menurut Anda harganya terlalu mahal, Anda bisa mengaksesnya dari internet dengan alamat www.thejakartapost.com. Selain *The*



BAB V PENUTUP

Sekarang Anda sampai pada bagian akhir dari buku ini. Anda telah disuguhkan berbagai macam keterampilan dan tips yang bisa Anda terapkan dalam kehidupan Anda sebagai seorang mahasiswa. Kami menyadari tidak semua tips bisa Anda terapkan dalam situasi Anda sekarang. Namun setidaknya informasi dalam buku ini dapat Anda jadikan rujukan dalam perkuliahan Anda. Dengan kata lain, Anda dapat memilah dan memilih beberapa bagian yang mungkin dapat Anda aplikasikan dalam masa studi Anda.

Lalu dari mana Anda harus memulainya? Sederhana saja. Mulailah dengan menulis tujuan-tujuan Anda dalam hidup ini di sebuah kertas. Lalu tempel di dinding kamar Anda sebagai pengingat. Apapun yang akan Anda kerjakan, jadikanlah tujuan-tujuan itu sebagai kompas Anda. Setiap hal yang Anda lakukan, tanyakanlah pada diri Anda apakah kegiatan ini akan mendekatkan saya pada tujuan-tujuan hidup saya? Jika ya, Anda bisa lanjutkan kegiatan itu. Jika tidak atau meragukan, maka Anda dapat meninggalkannya begitu saja.

Kemudian buatlah jadwal harian dan bulanan Anda. Tidak usah terlalu muluk-muluk. Ingatlah bahwa ada waktu untuk tujuan kuliah Anda, istirahat, ibadah, hobi dan lain-

lain. Berusahalah untuk membagi waktu itu dengan proporsional. Hanya Anda yang tahu kebutuhan Anda. Setelah jadwal Anda susun, ikutilah jadwal itu dengan disiplin dan penuh tanggung jawab. Karena jika tidak disiplin, maka jadwal sehebat apapun tidak akan ada gunanya. Namun tentu saja tidak berarti bahwa Anda tidak boleh melanggar jadwal sama sekali. Tujuan pembuatan jadwal hanyalah untuk mengarahkan kegiatan Anda dan bukan untuk mengikat Anda. Tulislah kegiatan yang akan Anda lakukan setiap harinya ketika subuh dan kemudian setiap malam sebelum tidur cek dan evaluasi kembali.

Kerjakanlah dengan penuh suka cita dan bukan karena terpaksa. Apapun yang dilakukan dengan senang hati, tidak akan terasa membebani Anda. Sebaliknya jika terpaksa, maka Anda akan berat melakukannya dan boleh jadi hanya bertahan beberapa hari atau bulan saja.

Motivasilah diri Anda dengan membaca buku-buku pengembangan diri. Hal ini akan menjadi bahan bakar dan energi tambahan buat Anda dalam menjalani berbagai aktivitas harian Anda. Bertemanlah dengan mereka yang menyemangati dan yang selalu berpikir positif. Sebaliknya, hindari mereka yang melemahkan semangat dan daya juang Anda. Orang seperti itu biasanya suka mencari teman karena mereka sendiri tidak punya tujuan yang jelas dalam hidup dan mereka tidak ingin ada orang yang berhasil sementara mereka gagal.

Shalat dan baca Quran jangan pernah ditinggalkan. Berdoalah setiap hari agar Allah senantiasa memberikan kekuatan kepada Anda dalam menjalani setiap aktivitas Anda. Yakinlah bahwa Allah tidak akan menyia-nyiakan

usaha Anda. Percayalah bahwa Allah selalu menyertai Anda jika Anda selalu menjalankan perintahNya. Dan percayalah bahwa Allah akan selalu memberikan yang terbaik untuk Anda.

Sekarang, tutuplah buku ini, ambil secarik kertas dan mulailah membuat tujuan hidup Anda. Selamat menjadi mahasiswa yang brilian! Semoga Allah menyertai setiap langkah kita. Amiin. Salam Brilian!



Daftar Pustaka

- Acitra, Yuan. 2008. *Sukses Jadi Mahasiswa*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Bona, Frans. 2002. *Sukses Studi di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Restu Agung.
- Cottrell, Stella. 2003. *The Study Skills Handbook*. New York: Palgrave.
- DePorter, Bobbi & Mike Hernacki. *Quantum Learning*. Bandung: Kaifa.
- Elfindri. 2006. *Jalur Cepat Lulus S1 dan S2*. Tangerang: Visimedia.
- Fry, Ron. 2006. *Siap Menghadapi Ujian*. Jakarta: PT. Buana Ilmu Populer
- Gafur, Abdul. Silvia Yulianti & Nur Hidayat. 2008. *Cara Mudah Mendapatkan Beasiswa*. Jakarta: Penebar Plus.
- Gunawan, Adi W. 2005. *Born to be A Genius*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Hay, Ian, Dianne Bochner & Carol Dungey. 2005. *Making The Grade*. Oxford: Oxford University Press.
- Khoo, Adam. 2008. *Buku Pintar Anak jenius*. Mitra Media.
- Lakein, Alan. 1997. *Langkah-langkah Keberhasilan Menguasai Waktu dan Hidup*. Jakarta: Pustaka Tangga.
- Nurudin. 2004. *How to Cope with The Lecturer: Kiat Jitu Menjinakkan Dosen*. Malang: Cespur.
- O'Hara, Shelley. 2005. *Improving Your Study Skills*. New Jersey: Wiley Publishing, Inc.

- Rose, Colin & Malcolm J. Nicholl. 2003. *Accelerated Learning for 21st Century*. Bandung: Nuansa.
- Sidharta, Lani. 2003. *Kiat Sukses Belajar di Luar Negeri*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Tentang Penulis



Yanto, S.Pd, M.Ed lahir di Padang, Sumatera Barat pada tanggal 7 Juni 1973. Pendidikan SD hingga SMA diselesaikan di Padang. S1-nya diselesaikan di jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP Universitas Jambi pada tahun 1999 dengan predikat *Cum Laude* dan dinyatakan sebagai lulusan terbaik Universitas Jambi. Pada

tahun 2000 hingga 2004 bekerja sebagai pengajar tetap di Lembaga Pendidikan Primagama cabang Padang. Kemudian menjadi dosen tetap Bahasa Inggris di Universitas Jambi hingga kini. Pada tahun 2006 hingga 2007, penulis menyelesaikan program *Master of Education* (M.Ed) di *The Flinders University of South Australia* melalui beasiswa ADS (*Australian Development Scholarship*). Sepulangnya dari Australia, aktif menulis di Harian Jambi Ekspres. Penulis juga mengajar di beberapa perguruan tinggi swasta di Jambi seperti di ABA Nurdin Hamzah, STIKOM Dinamika Bangsa, STIKES Harapan Ibu, STIKES Prima serta Akbid Keluarga Bunda. Pada tahun 2013 penulis studi EdD (*Doctor of Education*) di Murdoch University, Western Australia. Tahun 2014 pindah ke Edith Cowan University mengambil program PhD karena judul tesis sebelumnya tidak relevan lagi. Maret 2015 beasiswa dihentikan oleh pemberi beasiswa dengan alasan terlambat berangkat ke

Australia dua tahun sebelumnya. Penulis dapat dihubungi melalui email: yanto7382@yahoo.com.



Urip Sulistiyo, S.Pd, M.Ed, Ph.D adalah Dosen PBS FKIP Universitas Jambi. Lahir pada tanggal 4 Maret 1976 di Musi Banyuasin, Sumatera Selatan. Penulis menempuh pendidikan tinggi formal pada program Strata 1 Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Universitas Jambi pada tahun 1994–1995. Selanjutnya pada tahun 2006–2008, penulis melanjutkan pendidikan Strata 2 nya pada

bidang Pendidikan di La Trobe University, Australia. Pada tahun 2011–2016, penulis menyelesaikan pendidikan program Doktorat di RMIT University, Australia.

Penulis adalah penerima beasiswa Ikatan Dinas dari Dikti pada saat menyelesaikan pendidikan S1nya. Beasiswa Australian Partnership Scholarship, AusAid dari Pemerintah Australia penulis dapatkan ketika penulis menempuh pendidikan S2. Dalam menyelesaikan pendidikan doktoratnya penulis menerima beasiswa dari BLN-Dikti angkatan 2010 dari Pemerintah Indonesia.

Pengalaman penulis dalam berorganisasi adalah sebagai pengurus OSIS SMA Negeri Talang Kelapa, Sumatera Selatan, 1991–1993. Pada saat kuliah penulis pernah

menjadi ketua Himpunan Mahasiswa Jurusan (PBS) FKIP Universitas Jambi, 2007-2008. Saat ini, penulis merupakan salah satu dewan pakar Ikatan Guru Indonesia (IGI) Muaro Jambi, wilayah Jambi.

Bidang kajian ilmu yang penulis tekuni adalah bidang pendidikan di perguruan tinggi dan pendidikan Guru, serta kajian dalam pengajaran Bahasa Inggris. sudah beberapa karya tulis ilmiah yang penulis publikasikan diantaranya : *Learning English as a Foreign Language in an Indonesian University: A Study of Non-English Department Students' Preferred Activities inside and outside the classroom, In the Spirit of Quality Student Teachers' English Proficiency and Pedagogical Skills: Teacher Educators and School Principals' Perception*. Beberapa karya penulis saat ini sedang dalam proses publikasi di beberapa jurnal Internasional. Penulis dapat dihubungi lewat usulis2012@gmail.com

MENJADI MAHASISWA BRILIAN

KIAT SUKSES BELAJAR
DI PERGURUAN TINGGI

"Buku ini tidak hanya memberi inspirasi, tetapi juga merangsang kreativitas dengan bahasa yang gampang dicerna. Penulis memberikan kontribusi bagi pengembangan soft skills mahasiswa. Dengan membaca buku ini, para calon mahasiswa dan mahasiswa tidak gamang menggeluti dunia kampus atau perguruan tinggi."

(Dr. Drs. Maizar Karim, M.Hum, Ketua Umum Badan Pembina Seni Mahasiswa Indonesia, Ketua Umum Badan Pembina Olahraga Mahasiswa Indonesia Jambi)

"Sebuah karya akademik yang mencerahkan dan inspiratif. Buku ini menjawab sejumlah persoalan tentang bagaimana menjadi mahasiswa sukses. Kekuatan buku ini terletak pada penulisnya, Yanto, M.Ed, yang meraih gelar master dari Flinders University Australia. Bukan hanya akademisi yang kaya akan teori, tapi juga dosen yang produktif dalam menulis."

(Ahmad Ali Nurdin, S.Ag, Dipl. Islam, MA (Hons), MA (SEA), Ph.D, Dosen Politik Islam di Asia Tenggara pada UIN Sunan Gunung Djati, Bandung).

"Menjadi Mahasiswa Brilian: Kiat Sukses Belajar di Perguruan Tinggi adalah buku yang banyak menawarkan solusi terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa di perguruan tinggi. Latar belakang Penulis sebagai siswa, mahasiswa, guru, dan dosen membuat buku ini menarik dan sangat berguna untuk dibaca bukan hanya oleh mahasiswa, tapi juga oleh para orang tua, guru, dan masyarakat umum."

(Amirul Mukminin, S.Pd, M.Sc.Ed, Ph.D, Fulbright Doktor dalam International Development Education, the College of Education, Florida State University, USA)

Salim Media Indonesia

Jalan H. Ibrahim No. 100 RT. 21 Rawasari
Kotabaru - Jambi 36129
Telp. 0741 3062851 / 0821 8337 4554
Email: salimmediaindonesia@gmail.com
www.salimmedia.com

f Salim Media Indonesia

